

Laporan Kontribusi

Masyarakat Terhadap Sektor Persampahan di Kala Pandemi COVID-19



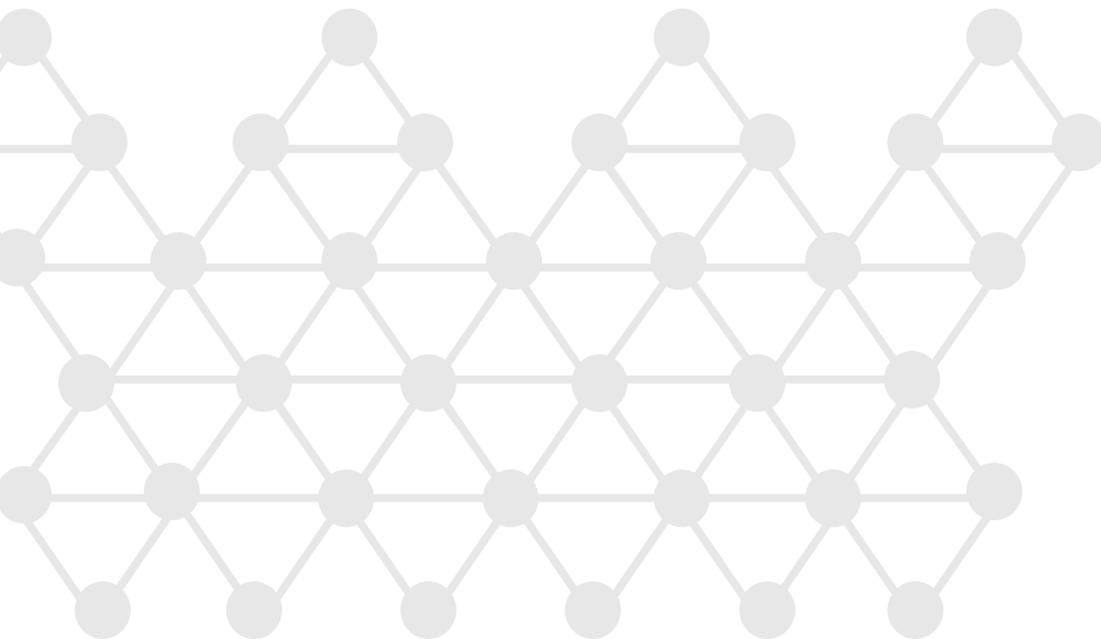
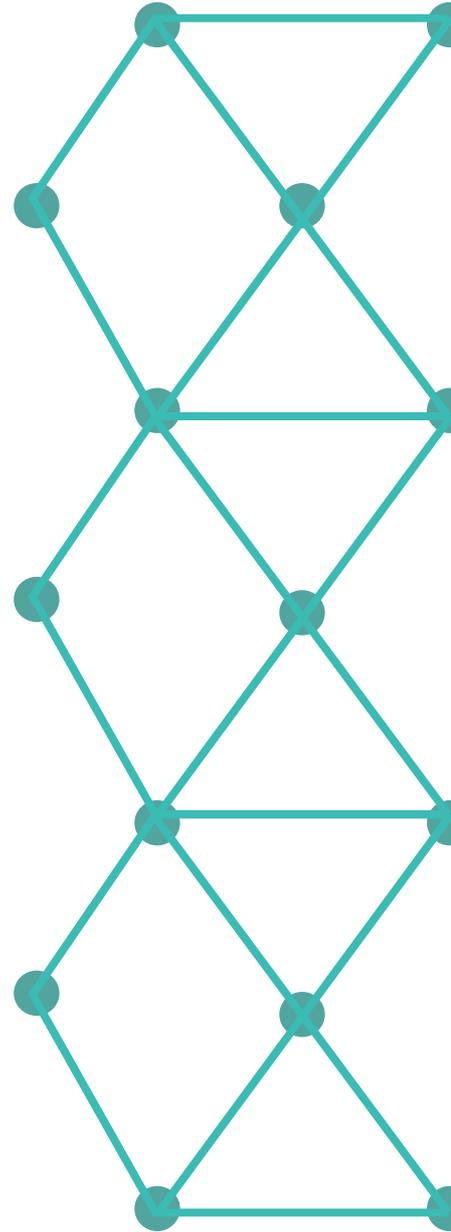
2020

Disusun oleh :
Bebas Sampah ID

Bebas Sampah ID,
A program of Greeneration Foundation.
Writer: Asri Farida Sihaloho and Amelia Majid
Editor: Andre Prasetyo
Design: Amelia Majid and Andhika Adhyatma A.

Greeneration Foundation
Jl. Citamiang No. 6, Sukamaju,
Cibeunying Kidul, Kota Bandung,
Provinsi Jawa Barat, 40121.
Tel.: (022) 2507248 (GF)
Email: info@bebassampah.id
www.bebassampah.id

© 2020 Bebas Sampah ID. All rights reserved.
No part of this publication may be reproduced or
transmitted in any form or by any means, including
photocopying and recording, or by any information
storage and retrieval system.



DAFTAR ISI

Daftar Isi	03
Pengantar	04
Ringkasan	05
Latar Belakang	06
Profil Bebas Sampah ID	07
Kontribusi Platform Persampahan dalam Menyediakan Layanan Pengangkutan dan Pengolahan Sampah Berbasis Teknologi Informatika dan Komunikasi	08
BankSampah.id	11
Rapel	13
Octopus	15
RefillMyBottle	17
Plasticpay	19
Kontribusi Gerakan Peduli Persampahan yang Melibatkan Partisipasi Aktif Masyarakat dalam Mengkampanyekan Isu Persampahan	21
Bergerak Indonesia Bebas Sampah (BIBS)	25
World Cleanup Day Indonesia (WCD Indonesia)	27
Pawai Bebas Plastik	30
Indonesia Indah Foundation	32
Trash Hero Indonesia	35
Inisiatif Penggalangan Dana untuk Membantu Petugas Persampahan dan Pemulung yang Terdampak Pandemi COVID-19	37
Penggalangan Dana “Pemulung Lawan Corona”	40
Penggalangan Dana “Bantu Pemulung & Petugas Persampahan Aman Corona”	42
Penggalangan Dana “Makanan untuk Keluarga Pemulung di Bantar Gebang”	46
Penggalangan Dana “Ayo Bantu #Pejuang Sampah”	49
Penggalangan Dana “Donasi APD untuk Petugas Pengumpul Sampah RW”	51

PENGANTAR

Bentuk kegiatan pengelolaan persampahan yang dilakukan masyarakat saat ini semakin marak untuk dilakukan sebagai bentuk inisiatif dari para penggerak dan pegiat persampahan di tingkat akar rumput di seluruh Indonesia. Kegiatan yang mereka lakukan pun nyatanya masih tetap berlangsung meskipun berada di tengah kondisi pandemi COVID-19 seperti ini. Oleh karena itu laporan ini dibuat untuk mengapresiasi pihak-pihak yang turut memberikan dampak positif bagi sektor persampahan di kala pandemi COVID-19. Beberapa diantaranya adalah kontribusi platform persampahan, gerakan peduli persampahan, dan kegiatan penggalangan dana bagi pemulung dan petugas persampahan di tengah pandemi COVID-19. Kita pun menjadi sadar bahwa di tengah situasi saat ini yang cukup menantang dan menguji setiap orang masih ada pihak-pihak yang peduli pada isu persampahan dan juga memberikan waktu dan tenaga untuk meningkatkan perkembangan sektor persampahan. Perilisan laporan yang dilakukan pada saat pelaksanaan Jambore Indonesia Bersih dan Bebas Sampah memberikan harapan bahwa laporan ini dapat menjadi refleksi bersama untuk memberikan apresiasi kepada inisiatif-inisiatif dari masyarakat yang berkontribusi terhadap sektor persampahan sekaligus rekomendasi terkait solusi alternatif dalam pelibatan masyarakat terhadap sektor persampahan di kala pandemi COVID-19.

Laporan ini tentu tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan dari berbagai platform persampahan, organisasi inisiator gerakan peduli persampahan serta crowdfunding donasi bagi para petugas persampahan.

Harapan untuk tahun berikutnya, para penggerak dan pegiat persampahan dapat melahirkan inisiatif-inisiatif alternatif lainnya untuk perbaikan sistem tata kelola persampahan Indonesia yang dapat diimplementasikan secara masif di tingkat akar rumput.

Beberapa di antaranya dapat berupa inisiatif pelaksanaan Jambore Daerah Bersih dan Bebas Sampah yang diinisiasi dan dilakukan oleh beragam organisasi dan komunitas daerah, kegiatan capacity building / training / workshop di bidang persampahan, pelaksanaan seminar / webinar tentang persampahan, dan lainnya.

RINGKASAN

Laporan ini dibuat dengan melakukan survei mengenai informasi terkait capaian masing-masing platform, gerakan, dan penggalangan dana di bidang persampahan yang kemudian dilengkapi dengan hasil riset secara daring. Laporan ini berisi data-data kontribusi masyarakat dalam sektor pengelolaan sampah di kala pandemi COVID-19 dalam berbagai bentuk inisiatif kegiatan. Bentuk kontribusi yang dilakukan terdiri atas tiga kategori yaitu:

- 1) Platform persampahan berbasis aplikasi,
- 2) Aktivitas gerakan peduli persampahan, dan
- 3) Penggalangan dana (donasi) untuk para petugas persampahan yang riskan terhadap risiko terpapar COVID-19.



Platform persampahan berhasil memberdayakan 1.690 orang untuk terlibat sebagai mitra pengelola sampah, mampu **memetakan dan melibatkan sebanyak 9.395 titik** solusi pengurangan dan penanganan persampahan berupa **dropbox/collecting point, refill stations, dan bank sampah** yang tersebar di berbagai daerah. **Gerakan peduli persampahan tetap dapat menggerakkan 144.359 orang** untuk berpartisipasi dalam gerakan-gerakan alternatif dalam isu persampahan secara virtual dan **berhasil membersihkan 500 GB (gigabita) sampah digital dan 333.022 kg sampah secara nasional.**

Sebagai bentuk **solidaritas kepada petugas persampahan dan pemulung** untuk dapat **meminimalisir resiko penularan COVID-19** saat menjalani tugasnya dalam mengelola persampahan, berbagai **inisiatif penggalangan dana** mampu **menghimpun sebanyak Rp1.206.691.739,00** yang disalurkan kepada **11.069 jiwa dan 700 keluarga** dalam bentuk alat pelindung diri (APD) dan sembako.

Laporan ini akan diterbitkan pada pelaksanaan Jambore Indonesia Bersih dan Bebas Sampah 2020 yang akan diselenggarakan pada tanggal 22 Agustus-29 September 2020 dengan mengangkat tema "Membangun Sinkronisasi dan Integrasi Data Persampahan Nasional yang Transparan dan Melibatkan Partisipasi Masyarakat."

LATAR BELAKANG

Persampahan saat ini sudah menjadi permasalahan umum bagi setiap kalangan, baik dari kelompok para pemangku kepentingan hingga sampai pada kelompok masyarakat. Salah satu sorotan utama yang menjadi perhatian banyak pihak adalah tingginya jumlah timbulan sampah di Indonesia, dengan setiap tahun dapat mencapai 67,8 ton dan kemungkinan akan terus bertambah seiring dengan pertambahan jumlah penduduk.¹ Akhir-akhir ini kita dapat melihat dan merasakan terbangunnya kesadaran masyarakat akan permasalahan ini, maka sudah tidak asing lagi apabila mendengar adanya peran individu serta beragam komunitas dan gerakan di bidang pengelolaan sampah.

Selain itu, masalah lain yang cukup menyedot perhatian publik adalah munculnya wabah COVID-19 yang memaksa masyarakat untuk berhenti beraktivitas di luar rumah, merubah gaya hidup, hingga menggeser fokus masyarakat ke isu kesehatan sebagai hal yang utama. Hasil survei tentang 'Dampak PSBB dan WFH terhadap Sampah Plastik di kawasan Jabodetabek' yang dilakukan secara daring pada tanggal 20 April - 5 Mei 2020 oleh Pusat Penelitian Oseanografi dan Pusat Penelitian Kependudukan menunjukkan bahwa selama penerapan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan WFH (Work From Home) mengakibatkan adanya peningkatan penggunaan plastik sekali pakai dan penurunan pemilahan sampah dari rumah yang menghasilkan peningkatan timbulan sampah tidak terkelola.²

Di kala pandemi COVID-19, nyatanya masih ada inisiatif-inisiatif yang dilakukan oleh masyarakat sebagai bentuk kontribusi terhadap pengelolaan sampah di Indonesia. Oleh karena itu, perlu adanya pemberian apresiasi atas inisiatif masyarakat tersebut. Selain itu, diperlukan adanya sebuah laporan tertulis mengenai data kontribusi masyarakat dalam sektor pengelolaan sampah dalam berbagai bentuk inisiatif. Laporan ini juga akan diluncurkan dan disampaikan pada Jambore Indonesia Bersih dan Bebas Sampah 2020 yang mengusung tema **Membangun Sinkronisasi dan Integrasi Data Persampahan Nasional yang Transparan dan Melibatkan Partisipasi Masyarakat** sebagai bahan diskusi dalam merumuskan suatu gerakan masif dalam mendukung upaya inisiatif masyarakat yang telah berkontribusi dalam pengelolaan sampah di daerah masing-masing.

¹ Firdausya, Ihfa. 2020. "Siti Nurbaya: HPSN 2020 jadi Titik Tolak Pengelolaan Sampah" diakses dari: <https://mediaindonesia.com/read/detail/291599-siti-nurbaya-hpsn-2020-jadi-titik-tolak-pengelolaan-sampah>

² Novianty, Dythia dan Tivan Rahmat, 2020. "LIPI Sebut Jumlah Sampah Plastik dari Belanja Online Meningkat selama PSBB" diakses dari <https://www.suara.com/tekno/2020/05/31/134812/lipi-sebut-jumlah-sampah-plastik-dari-belanja-online-meningkat-selama-psbb>

PROFIL BEBAS SAMPAH ID



Gambar 01.
Logo Bebas Sampah ID
Sumber: (bebassampah.id, 2020)

Bebas Sampah ID (BSID) merupakan sebuah platform nasional berbasis situs web (website) nirlaba (non-profit) yang menggerakkan para pemangku kepentingan untuk berperan serta dalam mewujudkan Indonesia Bebas Sampah, melalui pemetaan aset persampahan sebagai solusi maupun kolaborator peduli persampahan yang tergabung dalam Bergerak Indonesia Bebas Sampah (BIBS). BSID juga menjadi sebuah inisiatif gerakan partisipatif berbasis ICT (Information and Communication Technology) untuk mendorong tata kelola persampahan yang sistemik, kolaboratif, transparan, dan akuntabel di Indonesia, khususnya berdasarkan prinsip zero waste dan desentralisasi. Inisiatif ini merupakan kolaborasi antara tiga organisasi yaitu Ikatan Alumni Teknik Lingkungan Institut Teknologi Bandung (IATL ITB), Perkumpulan Yaksa Pelestari Bumi Berkelanjutan (YPBB) dan Yayasan Greeneration Indonesia (Greeneration Foundation) sejak tahun 2014. **Hingga saat ini, Bebas Sampah ID telah meluncurkan sedikitnya enam fitur, antara lain, Pemetaan Aset Persampahan, Pemetaan Kolaborator Bebas Sampah, Pemetaan Timbulan Sampah Ilegal, Kalender Gerakan Bebas Sampah, Perpustakaan Persampahan, Indeks Kabupaten/Kota Bebas Sampah, serta Jambore Indonesia Bersih dan Bebas Sampah.**

Tujuan didirikannya Bebas Sampah ID adalah sebagai berikut:

- 1. Partisipasi dan kontribusi masyarakat dalam mengelola dan mengurangi sampah di sumber meningkat, melalui:**
 - a. Tersedianya informasi tentang pengetahuan & sumber daya untuk pengolahan sampah secara mandiri oleh masyarakat;
 - b. Tersedianya wadah penyediaan berbagai informasi pengelolaan sampah mandiri oleh, dari, dan untuk masyarakat; dan
 - c. Meningkatnya peran aktif masyarakat dalam mendorong kinerja pengelolaan sampah mandiri di lokasi masing-masing.
- 2. Mekanisme akuntabilitas sosial Pemerintah sebagai penanggung jawab sistem persampahan meningkat, melalui:**
 - a. Tersedianya informasi tentang layanan persampahan yang transparan;
 - b. Meningkatnya peran aktif masyarakat dalam mengawasi dan mendorong kinerja sistem pelayanan persampahan pemerintah; dan
 - c. Tersedianya media yang dapat mensinergikan, mengawasi, dan memberi masukan perbaikan layanan persampahan.

Kontribusi Platform Persampahan dalam Menyediakan Layanan Pengangkutan dan Pengolahan Sampah Berbasis Teknologi Informatika dan Komunikasi



Seiring dengan perkembangan teknologi, sektor persampahan pun turut mengalami perkembangan hingga merambah ke dunia digital. Saat ini terdapat platform persampahan berbasis web maupun aplikasi yang menyediakan jasa pengelolaan persampahan. Platform persampahan berbasis teknologi informatika dan komunikasi ini turut membantu pengangkutan dan pengelolaan sampah yang dihasilkan oleh masyarakat. Keberadaan setiap platform ini telah membawa pengelolaan sampah menuju level yang lebih tinggi.

Di tengah pandemi COVID-19 di Indonesia, platform persampahan yang ada saat ini mengalami tantangan berupa terancamnya kondisi kesehatan para mitra seperti pengepul dan petugas persampahan yang harus tetap beroperasi. Selain itu minimnya aktivitas di luar rumah mendorong produksi sampah di rumah meningkat. Tidak hanya sampah rumah tangga, limbah medis pun mengalami peningkatan akibat penggunaan APD sekali pakai oleh masyarakat yang menyebabkan beban petugas persampahan semakin bertambah.³ Meskipun demikian, saat ini platform persampahan tetap menjalankan layanan mereka dan membantu masyarakat mengelola sampah di tengah pandemi COVID-19.

Dalam laporan ini, kami mendata lima platform persampahan yang telah berpartisipasi dalam memberikan informasi mengenai capaian pengelolaan persampahan yang mereka lakukan. Kelima platform tersebut adalah BankSampah.id, Rapel, Octopus, RefillMyBottle, dan Plasticpay. Data capaian seluruh platform yang kami peroleh merupakan data capaian kumulatif sejak tanggal masing-masing platform mulai beroperasi hingga bulan Juli 2020.



³ Suriyani, Luh De. 2020. "Produksi Sampah dari Rumah Meningkat di Masa Pandemi Corona, Kok Bisa?" diakses dari <https://www.mongabay.co.id/2020/04/28/produksi-sampah-dari-rumah-meningkat-di-masa-pandemi-corona-kok-bisa/>

Tabel 1. Capaian Pengelolaan Sampah yang Dilakukan oleh Platform Persampahan

Capaian	Bank Sampah ID	Rapel	Octopus	Refill My Bottle	Plastic Pay	Total
Jumlah pengguna aktif layanan platform persampahan	21.737	17.000	11.789	38.000	2.000	90.526
Jumlah sampah yang berhasil diangkut maupun dikelola	429,98 ton	-	1.824.118 buah botol plastik	2.096 buah botol plastik	2 ton+	31.98 ton dan 1.826.214 buah botol plastik
Jumlah mitra yang diberdayakan atau bekerja sama dengan platform						
Pengepul / Personil Pengangkutan Sampah	-	28	1.662	-	-	1.690
Dropbox/ Collecting Point	-	-	647	-	12	659
Bank Sampah	4.486	-	250	-	-	4.736
TPS 3R	-	-	-	-	-	-
Refill Station	-	-	-	4.000+	-	4.000+

BANKSAMPAH.ID (SMASH)



Gambar 02.

Logo Banksampah.id

Sumber: (banksampah.id, 2020)

BankSampah.id adalah aplikasi berbasis web & mobile yang bertujuan untuk mendukung kegiatan operasional bank sampah di seluruh Indonesia. Startup ini bermula dari inisiasi sang founder, Putra Fajar Alam yang diminta oleh orang tuanya untuk membantu membuat sistem bank sampah yang akan digunakan di Pangkalan Bun, Kalimantan dan berkesempatan bertemu dengan pendiri Bank Sampah Indonesia, Pak Bambang, yang akhirnya sistem tersebut digunakan di dua bank sampah yang berbeda. Sempat vakum dikarenakan masih menjalani kuliah S1, produk tersebut akhirnya berlanjut ketika Putra bertemu dengan co-founder nya, Addin Gama Bertaqwa dan bermaksud untuk menjadikan sistem manajemen sampah tersebut sebagai platform yang dapat digunakan oleh bank sampah di seluruh Indonesia yang akhirnya melahirkan BankSampah.id.⁴

Menurut Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup RI Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, dan Recycle Melalui Bank Sampah, bank sampah merupakan suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah terpilah. Hasil dari pengumpulan sampah yang sudah terpilah akan disetorkan ke tempat pembuatan kerajinan sampah atau ke tempat pengepul sampah. **Bank sampah dikelola menggunakan sistem seperti perbankan yang dilakukan oleh petugas sukarelawan. Nasabah adalah warga yang tinggal di sekitar daerah lokasi bank sampah tersebut. Saat ini sudah terdapat 4,497 lebih bank sampah, dan terus bertambah, di 32 provinsi yang menggunakan aplikasi BankSampah.id.**⁵

Saat ini BankSampah.id meluncurkan SMASH (Sistem Online Manajemen Sampah) sebagai aplikasi terintegrasi untuk manajemen persampahan di seluruh Indonesia. **SMASH terdiri atas BankSampah.id, mySmash, dan e-Smash. BankSampah.id khusus diperuntukkan bagi pengelola bank sampah.** BankSampah.id tersedia dalam bentuk web yang dapat diakses di www.banksampah.id dan juga dalam bentuk mobile atau aplikasi berbasis Android yang dapat diunduh pada Google Play Store dengan kata kunci "BankSampah.id Mobile."

⁴ Teknologi.id, 2018. "SMASH: Solusi manajemen sampah di Indonesia" diakses dari

⁵ <https://teknologi.id/startup/smash-id-sistem-online-manajemen-sampah>
BankSampah.id, 2020. Diakses dari <https://banksampah.id/>

BankSampah.id memiliki fitur sebagai berikut:

- 1. Manajemen Kategori dan Harga Sampah;**
- 2. Manajemen Nasabah;**
- 3. Manajemen Transaksi;**
- 4. E-Report & Statistik yang Informatif;**
- 5. Aplikasi berbasis Mobile (dapat berfungsi secara offline);**
- 6. Website Bank Sampah; dan**
- 7. e-Calendar.**

Sementara BankSampah.id diperuntukkan khusus bagi nasabah bank sampah. MySmash adalah aplikasi yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai bank sampah yang ada di sekitar nasabah serta jenis sampah anorganik yang dapat dijual ke bank sampah tersebut. **MySmash memiliki fitur sebagai berikut:**

- 1. Jemput Sampah;**
- 2. Toko Online Kerajinan Sampah;**
- 3. Blog Edukasi Persampahan;**
- 4. Smash-Pay**

E-Smash merupakan aplikasi manajemen persampahan terintegrasi untuk pemerintah daerah di seluruh Indonesia untuk mendukung penerapan Smart City dalam rangka tata kelola pemerintahan yang lebih baik. E-Smash memiliki tampilan berbentuk dashboard yang bisa digunakan oleh pemerintah lokal untuk memantau pengelolaan persampahan di daerahnya. Pemerintah lokal disini terdiri dari Pemerintah Tingkat I (Provinsi) dan Tingkat II (Kota/Kabupaten). **E-Smash saat ini sudah tersedia untuk seluruh provinsi dan kota/kabupaten di seluruh Indonesia dan memiliki fitur:**

- 1. Pemetaan dan Pengelolaan Bank Sampah di Seluruh Indonesia yang terintegrasi;**
- 2. Pengelolaan Kategori Sampah;**
- 3. Laporan dan Riwayat Transaksi; dan**
- 4. Sistem Transaksi Pembayaran Online yang Handal.**

Smash memiliki fungsionalitas pengelolaan tabungan sampah yang diatur menurut harga per kategori sampah, pengaturan pengguna yang dapat mengakses sistem, serta menghasilkan laporan-laporan sesuai kebutuhan pengelola Sistem Bank Sampah. Cara kerjanya adalah, Nasabah menyetorkan sampah yang masih layak jual seperti plastik, kertas, besi, dll kepada pihak Pengelola Bank Sampah. Selanjutnya sampah yang disetor oleh Nasabah ini akan dikonversi menjadi saldo pada setiap akun Nasabah sesuai dengan harga dan jenis sampah yang layak jual tersebut.

Adapun beberapa capaian yang dihasilkan oleh Banksampah.id, antara lain:

- 1. Jumlah pengguna aktif layanan platform persampahan Banksampah.id adalah terdiri dari 624 bank sampah, 21.737 nasabah bank sampah, 7.558 pengguna mySmash, dan 80.878 transaksi.**
- 2. Jumlah sampah yang berhasil diangkut maupun dikelola oleh platform persampahan Banksampah.id mencapai 429,98 ton secara kumulatif dari seluruh Bank Sampah yang bermitra dengan Banksampah.id.**
- 3. Jumlah mitra yang diberdayakan atau bekerja sama dengan platform Banksampah.id mencapai 4.486 bank sampah yang tersebar di 34 provinsi.**

RAPEL



Gambar 03.
Logo Rapel
Sumber: (rapel.id, 2020)

Rapel yang merupakan singkatan dari Rakyat Peduli Lingkungan adalah aplikasi untuk menjual sampah anorganik yang masih memiliki nilai jual dan telah dipilah menurut jenisnya oleh pemilik sampah yang menjadi pengguna aplikasi. Sampah dijual kepada kolektor atau agen pengepul sampah yang menjadi mitra aplikasi. Pengguna maupun kolektor akan mendapatkan poin dari aktivitas jual beli sampah, dan poin dapat ditukar dengan berbagai hadiah sesuai dengan promo yang ada.⁶

Pada aplikasi Rapel disediakan dua pilihan, pertama sebagai pengguna atau orang yang ingin membuang sampah, kedua sebagai kolektor atau orang yang mengambil sampah yang dibuang oleh pengguna. Pengguna awalnya harus memilah sampah yang dimiliki sesuai dengan jenisnya. Setelah itu setiap jenisnya difoto dan diunggah. Di sisi kolektor, lewat aplikasi Rapel ini bisa mengetahui sampah yang "ditawarkan" oleh para pengguna, selain itu juga mengetahui jenis sampahnya, estimasi beratnya, dan sekaligus harganya. Kolektor ini bisa siapa saja termasuk tukang rongsok.

Fitur yang terdapat dalam aplikasi Rapel adalah:

1. Menjual Sampah

Pada fitur ini, pengguna perlu mengumpulkan sampah anorganik dan memilah sesuai jenisnya kemudian mengunggahnya di aplikasi untuk melakukan penjualan sampah, kolektor yang ada di sekitar pengguna akan mengorder untuk membeli sampah tersebut.

2. Mendapatkan Uang

Dengan melakukan penjualan sampah dengan aplikasi Rapel, pengguna berkesempatan menjual sampah dengan harga sesuai dengan kondisi pasar dan mendapatkan uang.

3. Mendapatkan Poin

Setiap transaksi dan penggunaan aplikasi akan mendapatkan poin yang dapat ditukarkan dengan berbagai penawaran menarik.

4. Katalog Sampah

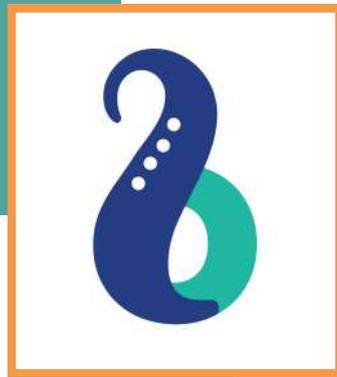
Katalog Sampah berisi daftar sampah anorganik daur ulang yang bisa dijual di aplikasi Rapel dengan harga akan selalu berubah-ubah disesuaikan dengan pasar.

⁶ Rapel.id, 2020. Diakses dari <https://www.rapel.id/>

Adapun beberapa capaian yang dihasilkan oleh Rapel, antara lain:

1. Jumlah pengguna aktif layanan platform persampahan Rapel mencapai 17.000 dari total 50.000 pengunduh aplikasi.
2. Rapel telah menyediakan layanan pengangkutan dan pengolahan sampah yang tersedia di Yogyakarta, Klaten, Magelang, Kabupaten Semarang, Boyolali, Purworejo, Kebumen, Purwokerto, Banyumas, Bumiayu, Solo, Sukoharjo, dan Kartasura.
3. Melibatkan pengepul dan personil pengangkutan sampah sebagai mitra yang tersebar di daerah-daerah tersebut, dengan rincian di Yogyakarta sebanyak 24 kolektor, Wates sebanyak 1 kolektor, dan Surakarta 3 kolektor. Sebagai pengembangan, Rapel sedang dalam proses kerjasama dengan TPS 3R setempat sebagai mitra.

OCTOPUS



Gambar 04.
Logo Octopus
Sumber: (octopus.co.id, 2020)

Berdiri pada tahun 2018, Octopus merupakan aplikasi pengangkutan sampah bernilai. Octopus memiliki visi sebagai solusi terpadu satu atap terhadap permasalahan sampah di Indonesia. Octopus memberikan pelayanan jasa pengangkutan plastik bekas kemasan jenis PET dan PP serta aluminium tipis dengan memberdayakan pemulung dan satuan tugas (satgas) kebersihan di setiap kelurahan di kota Makassar sebagai scavenger Octopus. Platform ini juga membentuk agen checkpoint sebagai collecting point di setiap rukun warga yang tersebar di lima belas kecamatan di kota Makassar.⁷

Saat ini, Octopus menggandeng Yayasan Peduli Pemulung Makassar (YAPPEM) sebagai mitra dan melakukan perjanjian kerjasama melalui nota kesepahaman dengan pemerintah kota Makassar pada tahun 2019. Platform ini percaya bahwa jika kita bisa memberikan penawaran yang menarik kepada masyarakat untuk menyimpan sampah plastik mereka maka akan lebih mudah untuk melakukan pengumpulan sampah tersebut. Salah satu strategi yang diterapkan adalah dengan menggaungkan tagline “Ubah Sampah Jadi Berharga”, dengan cara menukar sampah dengan kopi, menukar sampah dengan voucher Grab Ride, dan lain-lain. Saat ini Octopus bekerjasama dengan perusahaan makanan dan minuman, seperti Kopi Kenangan, Kopi Api Roaster Coffee, Grab, restoran lokal, serta berbagai UMKM di kota Makassar sebagai merchant. Selain itu, Octopus juga telah bekerjasama dengan perusahaan lainnya, seperti PT Namasindo Plas untuk daur ulang botol PET, Entomo.kr untuk pengolahan sampah organik serta POC pengangkutan sampah organik di Citraland Tallasa City dan Citraland Gowa.

Octopus bergerak dengan tiga core principles yaitu cooperation, simple dan accountable. Octopus mendeskripsikan layanan dengan empat tahapan, yaitu *download*, *collect*, *pick & pack*, dan *catching*. Aplikasi Octopus dapat diunduh di Appstore maupun Playstore di mana melalui aplikasi tersebut setiap orang dapat mengubah sampah menjadi uang yang disebut sebagai DTBM (Duit Tambahan Buat Mak).

⁷ Octopus, 2020. Profil Octopus untuk Bebas Sampah ID.

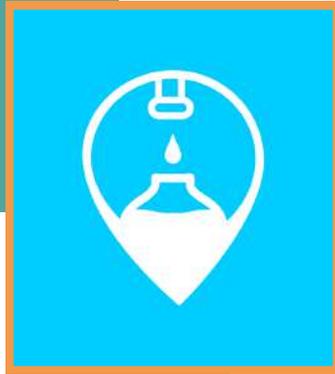
Pengguna hanya perlu mengumpulkan sampah dan memilah menjadi tiga jenis yaitu botol plastik, gelas plastik, dan logam (kaleng aluminium). Jika sampah sudah dikemas maka pemulung akan datang untuk menjemput sampah tersebut, selanjutnya kita akan mendapatkan uang dari hasil penjualan sampah tersebut. **Saat ini (dari awal berdiri hingga Juni 2020) Octopus sudah memiliki aset sebanyak 2.268 pemulung, 301 relawan, 396 bank sampah, dan 85.380 kg sampah yang berhasil didaur ulang.**⁸

Adapun beberapa capaian yang dihasilkan oleh Octopus, antara lain:

1. Jumlah pengguna aktif layanan Octopus adalah sebanyak 11.789 (per 19 Juni 2020) di mana terdapat penambahan lebih dari 80 pengguna baru setiap harinya.
2. Jumlah sampah yang berhasil diangkut maupun dikelola oleh platform persampahan Octopus adalah sebanyak 1.824.118 buah PET dan PP dalam kurun waktu 6 bulan sejak aplikasi Octopus berjalan.
3. Jumlah mitra yang diberdayakan atau bekerja sama dengan platform Octopus, per Juni 2020 antara lain memberdayakan 1.662 lebih pemulung, memetakan 647 checkpoints, dan bekerja sama dengan 250 bank sampah unit di kota Makassar.

⁸ Octopus.co.id, 2020. Diakses dari <https://www.octopus.co.id/>

REFILLMYBOTTLE



Gambar 05.

Logo RefillMyBottle

Sumber: (refillmybottle.com, 2020)

RefillMyBottle merupakan sebuah platform daring yang melakukan pemetaan semua lokasi (dapat berupa kafe, lokasi penginapan, museum, maupun toko) di mana refillers (para pengguna aplikasi RefillMyBottle) dapat melakukan pengisian air minum isi ulang mereka di tempat-tempat tersebut secara gratis atau minim biaya. Platform ini diluncurkan sebagai bentuk kepedulian para wisatawan dan para pemilik bisnis terhadap aksi melawan sampah plastik dengan melakukan langkah sederhana, menawarkan alternatif penggunaan botol plastik sehingga dapat menurunkan angka penggunaan botol plastik sekali pakai yang saat ini sudah menjadi masalah di seluruh dunia.⁹

Komunitas RefillMyBottle pertama kali diinisiasi di Bali, di mana lokasi ini terkenal dengan aktivitas pariwisatanya yang vital dan hampir mempengaruhi setiap aspek kehidupan masyarakatnya. Namun, dampak buruk dari adanya segala kegiatan ini mulai muncul. Dari sektor pariwisata sendiri, terdapat lebih dari 6 juta sampah botol plastik sekali pakai yang terbuang di pulau Bali. Masalah ini pun akhirnya melahirkan pembentukan platform ini, sebagai wujud keresahan atas penanganan limbah botol plastik yang tidak serius. Sampah botol plastik pun sebagian besar akhirnya mencemari lingkungan di mana banyak dari mereka yang berakhir di TPA, mengapung di lautan, bahkan terdapat penanganan limbah dengan cara dibakar yang akhirnya menghasilkan kandungan gas beracun. Pengurangan konsumsi penggunaan botol plastik menjadi sebuah hal yang utama untuk terus diperjuangkan oleh RefillMyBottle. Berawal dari misi ini, muncul sebuah ide sederhana untuk menyediakan akses air minum kepada siapapun yang membutuhkan - tanpa harus membeli air minum dalam kemasan.

Tujuan dari dibentuknya RefillMyBottle adalah untuk mengurangi sumber masalah dari banyaknya timbulan limbah botol plastik. Selain itu juga, mereka berkomitmen untuk mewujudkan gaya hidup yang sadar lingkungan serta memberdayakan komunitas-komunitas lokal untuk bersama-sama mengambil langkah dalam mengurangi jumlah sampah plastik.

⁹ Zerowaste.id. 2019. RefillMyBottle. Diakses dari: <https://zerowaste.id/refill-my-bottle/>

Adapun misi dari RefillMyBottle sendiri adalah sebagai berikut:¹⁰

1. Mendaftarkan para bisnis lokal sebagai Refill Stations, di mana mereka akan menyediakan air minum isi ulang secara gratis atau minim biaya;
2. Mengubah perilaku para wisatawan dari yang semula membeli botol plastik menjadi mengisi ulang air minum mereka; dan
3. Meningkatkan kesadaran terhadap solusi atas permasalahan sampah plastik.

Sejak peluncuran perdana, RefillMyBottle telah tumbuh secara signifikan. Negara-negara tetangga yang menghadapi masalah yang sama bergabung dengan RefillMyBottle dalam perang melawan limbah plastik. Para Refill Ambassadors lokal yang lebih mengenal lingkungan mereka daripada siapapun, juga berupaya membangun Refill Stations di komunitas mereka sendiri.

Adapun beberapa capaian yang dihasilkan oleh RefillMyBottle sejak aplikasi dirilis pada tahun 2019, antara lain:

1. Aplikasi RefillMyBottle telah diunduh lebih dari 38.000 kali;
2. Memetakan lebih dari 4.000 Refill Stations di seluruh dunia;
3. Penggunaan Refill Stations oleh para Refillers mencapai 2.096 kali yang tercatat di aplikasi;
4. Jumlah air minum yang dikonsumsi para Refillers kurang lebih sebanyak 2.096 Liter; dan
5. Jumlah botol plastik sekali pakai yang berhasil dikurangi dengan menggunakan Refill Stations mencapai 2.096 buah.

¹⁰ RefillMyBottle. 2020. Diakses dari: <https://refillmybottle.com/about>

PLASTICPAY



Gambar 06.
Logo PlasticPay
Sumber: (plasticpay.net, 2020)

Plasticpay adalah sebuah platform yang mengajak setiap individu untuk menukarkan sampah botol plastik dengan poin. Plasticpay hadir untuk mengurangi dampak polusi sampah bagi Indonesia. Saat ini Plasticpay berfokus pada sampah botol plastik. Masyarakat akan diajak untuk menukarkan sampah botol plastik ke Collection Point Plasticpay dan menukarkannya dengan poin. Poin tersebut dapat ditukarkan dengan e-wallet (OVO, Gopay, LinkAja, Dana), voucher atau donasi. Poin tersebut dapat dimaknai sebagai reward kepada masyarakat karena telah ikut andil dalam menjaga Indonesia dari sampah botol plastik. Sampah plastik yang terkumpul, kemudian didaur ulang lalu diubah menjadi butiran Recycled Polyester Staple Fiber (Re-PSF), benang, dan kain. Hasilnya adalah Eco-friendly fiber dan kain daur ulang yang memenuhi semua standar kualitas tinggi yang dapat digunakan untuk bantal, boneka, tempat tidur, karpet, furnitur, interior otomotif, dan produk non-woven/woven.¹¹ Produk hasil olahan tersebut dikemas dalam merek bernama ECOBO.

Aplikasi Plasticpay ini diluncurkan oleh produsen serat stapel buatan dari sampah botol plastik dan industri bukan tenunan (non-woven), PT. Inocycle Technology Group Tbk (INOV). Langkah ini diambil untuk menjaga ketersediaan bahan mentah untuk pabrikan INOV, yakni sampah botol plastik. Perusahaan ini memproduksi recycle polyester staple fiber atau serat stapel poliester dari PET (polyethylene terephthalate) botol plastik yang telah dicacah. PET umumnya berasal dari botol air mineral. INOV juga memproduksi produk turunan dari serat stapel buatan tersebut. Mulai dari non-tenunan hingga otomotif, konstruksi, pertanian, infrastruktur, garmen, dan mebel. Dari sinilah INOV berencana membentuk anak perusahaan bernama PT Plastic Pay.¹² Plasticpay sendiri sudah memulai kegiatan operasional pada Juli 2019, kemudian pada Desember 2019 mulai dilakukan kegiatan collection. Saat ini proses penukaran botol dengan poin sedang ditunda akibat COVID-19, Plasticpay pun sedang berupaya untuk menyiapkan Protokol New Normal agar kegiatan tersebut dapat berjalan kembali.

¹¹ Plasticpay, 2020. "Tentang Kami" diakses dari <https://plasticpay.net/>

¹² Kontan.co.id, 2019. "Kumpulkan sampah botol plastik, Inocycle (INOV) buat aplikasi Plastic Pay" diakses dari <https://investasi.kontan.co.id/news/kumpulkan-sampah-botol-plastik-inocycle-inov-buat-aplikasi-plastic-pay>

Adapun beberapa capaian yang dihasilkan oleh Rapel, antara lain:

1. Jumlah pengguna aktif layanan Plasticpay berjumlah sekitar 2.000 pengguna.
2. Jumlah sampah yang berhasil diangkut dan dikelola oleh Plasticpay mencapai lebih dari 2 ton.
3. Jumlah dropbox / collecting point Plasticpay mencapai 12 titik yang tersebar di Tangerang dan Jakarta.

Kontribusi Gerakan Peduli Persampahan yang Melibatkan Partisipasi Aktif Masyarakat dalam Mengkampanyekan Isu Persampahan



Secara umum, bentuk kegiatan yang dilakukan oleh setiap gerakan peduli persampahan beraneka ragam, mulai dari aksi bersih serentak, pawai daring, hingga kampanye daring.

Tidak jarang gerakan peduli persampahan memadukan berbagai jenis kegiatan dalam satu rangkaian. Akan tetapi, pada tahun 2020 akibat adanya pandemi COVID-19, tidak banyak masyarakat yang dapat berpartisipasi secara langsung mengikuti kegiatan peduli persampahan di lapangan. Meskipun begitu, adanya pandemi ini tidak menjadi halangan bagi setiap gerakan peduli persampahan untuk tetap melakukan kegiatannya dengan melibatkan masyarakat dalam mengkampanyekan isu persampahan. Adanya pandemi COVID-19 justru menjadi momen penting bagi masyarakat Indonesia untuk saling peduli dan membantu satu sama lain dalam mengatasi masalah yang terjadi di sekitar wilayah mereka, termasuk masalah persampahan.

Dalam laporan ini penulis melakukan pendataan terhadap lima gerakan di bidang persampahan yang telah berpartisipasi dalam memberikan informasi mengenai capaian tiap gerakan yang telah dilakukan, yaitu Bergerak Indonesia Bebas Sampah, World Cleanup Day Indonesia, Pawai Bebas Plastik, Indonesia Indah Foundation, dan Trash Hero Indonesia. Di masa pandemi COVID-19, tentu terdapat beberapa penyesuaian gerakan yang dilakukan oleh masing-masing inisiator baik dari bentuk gerakan maupun teknis pelaksanaan gerakan. Data capaian seluruh gerakan yang kami peroleh merupakan data capaian masing-masing gerakan yang diadakan pada waktu tertentu

1

BENTUK DAN ISU GERAKAN

Bentuk gerakan yang dilakukan secara umum berlangsung via digital.

Isu yang dibawa oleh tiap gerakan mencakup pembelajaran Forum Komunikasi tentang Solid Waste Management serta keselarasan program PUPR dengan kondisi lapangan, Ada juga pelaksanaan Digital Cleanup Day yang merupakan upaya membersihkan sampah digital dari perangkat, gerakan penolakan penggunaan plastik sekali pakai, webinar ketahanan pangan dan peningkatan keahlian masa pandemi COVID-19 oleh Indonesia Indah Foundation, serta gerakan Trash Hero untuk meningkatkan kesadaran mengenai kebersihan lingkungan dan pencemaran plastik.

2

JUMLAH PARTISIPAN

Jumlah partisipan yang terlibat dalam gerakan di bidang persampahan tersebut mencapai 144.275 orang.

3

JUMLAH SAMPAH YANG DIKELOLA

Jumlah sampah yang berhasil dikelola atau dikurangi oleh gerakan di bidang persampahan tersebut mencapai 500 gigabita sampah digital dan 333.022 kg sampah.

4

JUMLAH KOLABORATOR

Jumlah institusi yang tergabung dalam core team sebanyak 20 institusi.

Jumlah kolaborator yang tergabung dalam kolaborator / community partner sebanyak total 176 kolaborator dengan rincian 117 pihak merupakan komunitas, 3 pihak merupakan organisasi / institusi pemerintah serta 56 lainnya adalah Trash Hero chapter di seluruh Indonesia.

Tabel 2. Capaian Gerakan yang Telah Diraih oleh Inisiator selama Pandemi COVID-19

Capaian	Bergerak Indonesia Bebas Sampah	World Cleanup Day Indonesia	Pawai Bebas Plastik	Indonesia Indah Foundation	Trash Hero Indonesia	Total
Isu yang dibawa	Pembelajaran Forum Komunikasi tentang Solid Waste Management serta keselarasan program PUPR dengan kondisi lapangan	Digital Cleanup Day yaitu upaya membersihkan perangkat dari sampah digital dalam upaya mengurangi jejak karbon	Penolakan penggunaan plastik sekali pakai,	Webinar tentang ketahanan pangan dari rumah dalam menghadapi Pandemi COVID-19 dan perubahan iklim dan peningkatan keahlian dalam menghadapi era New Normal di masa pandemi COVID-19	Meningkatkan kesadaran mengenai kebersihan lingkungan dan pencemaran plastik	-
Jumlah partisipan	262 orang	161 orang	3.600 orang	179 orang	140.157 orang	144.359 orang
Jumlah Sampah yang dikelola/dikurangi	-	500 gigabita (sampah digital)	-	-	333.022 kg	500 gigabita sampah digital dan 333.022 kg sampah
Jumlah Kolaborator						
Jumlah institusi yang tergabung dalam core team	2 institusi: Bebas Sampah ID dan DRN (Dewan Relawan Nasional)	8 institusi: yang tergabung dalam WCDI yaitu Gerakan Mari Berbagi, DFW Indonesia, Indorelawan, Clean Action, Pepelingasih, IMTLI, Bebas Sampah ID, dan Indonesia Bersih	8 institusi: Indorelawan, Divers Clean Action, Greenpeace, Pulau Plastik, Econusa, Walhi, dan Pandu Laut Nusantara	1 institusi: Indonesia Indah Foundation	1 institusi: Trash Hero Indonesia	20 institusi sebagai core team
Jumlah institusi yang tergabung dalam kolaborator	-	-	117 komunitas kolaborator	3 kolaborator yaitu Jakpreneur, Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian Jakarta Selatan, dan OK OCE Indonesia	56 chapter di seluruh Indonesia sebagai kolaborator	176 kolaborator

BERGERAK INDONESIA BEBAS SAMPAH (BIBS)



Gambar 07. Jambore Indonesia Bersih & Bebas Sampah 2019

Sumber: (Greeneration Foundation, 2019)

Bergerak menuju Indonesia Indonesia Bebas Sampah (BIBS) dilatarbelakangi oleh tragedi TPA Leuwigajah yang menewaskan 143 warga, mengubur 71 rumah dan 2 kampung yaitu Kampung Cilimus dan Kampung Gunung Aki. Tragedi yang terjadi pada 21 Februari 2005 dinobatkan sebagai tragedi terburuk kedua di dunia setelah tragedi di Payatas, Filipina pada tahun 2000. Untuk mengenang tragedi tersebut, pada tahun 2006, Kementerian Lingkungan Hidup menetapkan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) pada tanggal 21 Februari 2006. Peringatan ini didorong oleh usul dan desakan dari berbagai pihak untuk mengenang serta mengingatkan bahwa sampah dapat menimbulkan korban.

Gerakan ini akhirnya lahir untuk merespon Deklarasi Menuju Indonesia Bersih Sampah 2020 yang dideklarasikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup, Kementerian Pekerjaan Umum, unsur pemerintah daerah (Bupati/Walikota), unsur pengusaha (Kadin), organisasi keagamaan seperti Nahdlatul Ulama, Parisada Hindu Dharma Perwakilan Umat Buddha Indonesia (WALUBI) dan unsur masyarakat (LSM) lainnya, pada Hari Peduli Sampah Nasional 2014. Gerakan ini memilih kata "Bebas Sampah" merujuk pada definisi Zero Waste dalam bahasa Inggris yaitu filsafat yang mendorong perancangan ulang daur sumberdaya, dari sistem linier menuju siklus tertutup (circular), sehingga semua produk digunakan kembali. Bergerak Indonesia Bebas Sampah (BIBS) merupakan gerakan partisipatif yang memfasilitasi peran dan komunikasi multipihak dalam menjawab tantangan persampahan di Indonesia. Inisiatif BIBS terbentuk dari semangat kerelawanan para individu dan komunitas dari berbagai wilayah di Indonesia. Berikut adalah visi dan misi dari BIBS.

Visi:

Sebuah wadah partisipatif yang memfasilitasi peran serta multipihak dalam membangun ekosistem Indonesia bersih dan bebas sampah.

¹³ Bebas Sampah ID, 2020. "Bergerak Indonesia Bebas Sampah" Diakses dari <https://bebassampah.id/tentang-bibs>

Misi:

1. **Membangun kekuatan elemen masyarakat dalam berkolaborasi; dan**
2. **Mendorong masyarakat sipil, pemerintah, swasta, media, dan akademisi dalam advokasi dan mendorong adanya kajian-kajian isu persampahan.**

Salah satu aktivitas dari Gerakan Indonesia Bebas Sampah adalah **Jambore Indonesia Bersih dan Bebas Sampah (JIBBS)** yang merupakan momen **strategis** berkumpulnya seluruh pegiat peduli persampahan di Indonesia yang mewakili lima aktor perubahan diantaranya masyarakat sipil, pemerintah, swasta, media, dan tokoh masyarakat, baik secara individu maupun mewakili komunitas/lembaganya. Jambore Indonesia Bersih dan Bebas Sampah menjadi sangat penting karena kegiatan ini dapat memberikan berbagai keluaran positif. Pertama, sebagai forum komunikasi nasional dalam hal pertukaran informasi, pengalaman, dan pembelajaran. Kedua, sebagai momen perumusan rencana aksi bersama untuk percepatan pengelolaan persampahan di Indonesia, yang nantinya diharapkan dapat diturunkan ke daerahnya masing-masing. Ketiga, untuk mengaktivasi aktor-aktor pegiat peduli persampahan di masing-masing wilayah di seluruh Indonesia agar memiliki pesan yang sama, sekaligus mempererat kolaborasi dengan sesama pegiat peduli persampahan seluruh Indonesia.

Adapun hasil dari JIBBS adalah terbentuknya **Forum Komunikasi Bergerak Indonesia Bebas Sampah (BIBS)** di **34 provinsi yang diharapkan dapat menjadi wadah gerakan-gerakan di masing-masing provinsi**. Forum ini diluncurkan pada saat pelaksanaan #PESAN2020 (Peduli Sampah Nasional 2020) yang merupakan gerakan inisiatif pegiat peduli persampahan yang mendukung program peringatan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) 2020 oleh Pemerintah Indonesia. Selain peluncuran Forum Komunikasi Bergerak Indonesia Bebas Sampah, #PESAN2020 juga mempunyai agenda utama lainnya yaitu peluncuran Bebas Sampah ID dan Deklarasi Tuan Rumah Jambore Indonesia Bersih dan Bebas Sampah. Hingga saat ini telah diadakan empat kali Silaturahmi Forum Komunikasi Bergerak Indonesia Bebas Sampah (Forsil BIBS) sebagai wadah untuk menjalin komunikasi. Masing-masing Forsil mengusung topik yang berbeda-beda dan turut dihadiri oleh peserta dari berbagai daerah.

Berikut adalah capaian yang dihasilkan Forsil BIBS:**1. Isu yang dibawa oleh Forsil BIBS, mencakup:**

- a. Forsil BIBS 1 mengangkat topik "Forkom BIBS" dengan Narasumber Tini Martini dari Dewan Relawan Nasional.
- b. Forsil BIBS 2 mengangkat topik "Pembelajaran Forkom BJBS" dengan Narasumber Ria Ismaria yang merupakan Koordinator Bandung Juara Bebas Sampah.
- c. Forsil BIBS 3 mengangkat topik "Solid Waste Management Round Table (SWMRT)" dengan Narasumber Swietenia Puspa Lestari yang merupakan Founder dari gerakan Divers Clean Action.
- d. Forsil BIBS 4 mengangkat topik "Penyelarasan Program Program Kementerian PUPR dengan Kondisi Lapangan" dengan Narasumber Nuzulina Ilmiaty sebagai Kasubdit Pengelolaan Persampahan dan Drainase Lingkungan PUPR.

2. Jumlah partisipan yang terlibat dalam keseluruhan series pelaksanaan Forsil mencapai 262 orang.**3. Institusi yang tergabung sebagai kolaborator dalam pelaksanaan acara Forsil mencakup Dewan Relawan Nasional yang bekerja sama dengan BSID.**

WORLD CLEANUP DAY INDONESIA (WCD INDONESIA)



Gambar 08. Pelaksanaan World Cleanup Day Indonesia 2019

Sumber: (wartakota.tribunnews.com, 2019)

Merupakan bagian dari gerakan internasional World Cleanup Day yang diinisiasi oleh Let's Do It World (LDI World). Di Indonesia sendiri, gerakan ini diinisiasi oleh Let's Do It Indonesia (LDI Indonesia). LDI Indonesia adalah sebuah gerakan sosial yang mengajak setiap orang untuk berkontribusi membuat lingkungan menjadi lebih bersih melalui kegiatan bersih-bersih yang diadakan serentak di Indonesia. LDI World merupakan sebuah gerakan global yang resmi didirikan pada tahun 2008 di Estonia, dengan tujuan untuk melakukan "Gerakan Bersih-Bersih" di seluruh dunia. Saat ini sejumlah 113 negara turut serta mengambil peran dan telah melibatkan 16 juta relawan di seluruh dunia dalam berbagai proyek untuk membersihkan negara mereka dari sampah. Sebagai negara yang menyandang predikat negara terpadat keempat di dunia, Indonesia pun ikut mengambil bagian dalam komunitas global ini. LDI Indonesia pertama kali diperkenalkan melalui sebuah acara Clean Up di Bandung pada tahun 2013. Semenjak saat itu, para Trash Warriors yang telah mengikuti konferensi LDI di Filipina, Turki, dan Estonia memulai berbagai proyek untuk membersihkan sampah di berbagai daerah di Indonesia. LDI Indonesia juga turut bekerja sama dengan berbagai komunitas dan mengajak ribuan relawan untuk "bersih-bersih" di pulau-pulau terluar Indonesia.¹⁴

Pada tahun 2018, Indonesia menjadi negara dengan jumlah relawan World Cleanup Day terbesar di dunia, yaitu sebanyak 7.688.332 (7,6 juta) orang. Jumlah relawan ini menempati peringkat nomor satu di dunia, mengalahkan Pakistan dan Amerika Serikat. Para relawan berasal dari 1.000 komunitas yang tersebar merata di 34 provinsi, dan berhasil mengumpulkan sampah sebanyak 14,8 juta kg di 14.045 titik lokasi.¹⁵ Seolah menyusul kesuksesan yang telah diraih sebelumnya, di tahun 2019 WCD Indonesia melibatkan 14 juta relawan yang tersebar di 34 provinsi dengan melakukan kegiatan bersih-bersih di titik lokasi masing-masing provinsi. Hutan Kota Patriot Bina Bangsa Bekasi dipilih untuk menjadi titik utama pelaksanaan World Cleanup Day Indonesia 2019.

¹⁴ Majni, Ferdian A. 2019. "World Cleanup Day Indonesia Libatkan 7,6 juta Relawan" diakses dari: <https://mediaindonesia.com/read/detail/260941-world-cleanup-day-indonesia-libatkan-76-juta-relawan>

¹⁵ Kejarmimpi.id. 2019. "Yuk, Mengenal Lebih Dekat tentang World Cleanup Day" diakses dari: <https://kejarmimpi.id/yuk-mengenal-lebih-dekat-tentang-world-cleanup-day-99.html>

Tidak hanya melakukan kegiatan bersih-bersih, di tahun 2019 WCD Indonesia juga melakukan beberapa aksi berkelanjutan terkait dengan pengelolaan sampah, yaitu:

1. **Bekerja sama dengan Qlue untuk melakukan pemetaan sampah ilegal di 34 provinsi Indonesia. Sebanyak 1.500 titik sampah ilegal telah terdata;** dan
2. **Penandatanganan petisi Aspirasi Bebas Sampah yang mampu mencapai 100.000 tanda tangan relawan.** Petisi ini akan disampaikan ke Presiden RI sebagai komitmen penegakan hukum penanganan sampah di Indonesia.

Adapun beberapa capaian yang dihasilkan oleh gerakan peduli persampahan WCD Indonesia 2019, antara lain

1. Isu yang dibawa oleh gerakan World Cleanup Day 2019 adalah melakukan aksi berkelanjutan yang menyorot kepada 13 isu persampahan nasional, yaitu: **Pendidikan, Pengelolaan sampah wilayah terluar, Pengelolaan sampah dari hulu ke hilir; Sampah tercecer; Gerakan dan kampanye; Scale Sustainability; Peraturan; Sampah organik; Sampah tidak organik; Strategi pengurangan sampah di sungai, laut, gunung dan daratan; Teknologi, Kepemimpinan dan kelembagaan, dan Isu pembiayaan.**
2. **Jumlah partisipan yang terlibat dalam gerakan World Cleanup Day 2019 mencapai 9.100.000 orang¹⁶ dan pelaksanaan dilakukan secara bersamaan di 34 provinsi dari Aceh hingga Papua.** Hutan Kota Patriot Bina Bangsa Bekasi menjadi titik utama pelaksanaan World Cleanup Day Indonesia 2019.¹⁷
3. **Jumlah sampah yang berhasil dikelola atau dikurangi oleh gerakan World Cleanup Day 2019 ditargetkan mencapai 30,000 ton.** Khusus di Kota Surabaya dan Jakarta, pelaksanaan WCD oleh ratusan karyawan PT HM Sampoerna Tbk dilaporkan mencapai 25.000 sampah puntung rokok di luar botol dan kemasan plastik,¹⁸ sementara pelaksanaan WCD di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, Sulawesi Utara dilaporkan berhasil mengangkat 814 kg sampah dari pantai.¹⁹
4. **WCD Indonesia digerakkan oleh core team nasional yang terdiri dari 11 organisasi yaitu Let's Do It Indonesia, DFW Indonesia, Indorelawan, Peduli Ciptaan Indonesia, Trash Hero Indonesia, Social Designee, Gerakan Mari Berbagi, Gerakan Pramuka Indonesia, Clean Action, Qlue, JCI Indonesia dan Pepelingsih.**

¹⁶ Rinso.com, 2020. "Menengok 7 Fakta Kesuksesan World Cleanup Day 2019 di Indonesia" diakses dari <https://www.rinso.com/id/sustainability/menengok-7-fakta-kesuksesan-world-cleanup-day-2019-di-Indonesia.html>

¹⁷ Henry, 2019. "World Cleanup Day Indonesia 2019 Gaet Anak Indonesia Bijak Plastik untuk Menginspirasi" diakses dari <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/4068354/world-cleanup-day-indonesia-2019-gaet-anak-indonesia-bijak-plastik-untuk-menginspirasi-masyarakat>

¹⁸ Liputan6, 2019. "Aksi Bersih-Bersih Kota dalam World Cleanup Day 2019" diakses dari <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/4067133/aksi-bersih-bersih-kota-dalam-world-cleanup-day-2019>

¹⁹ Durado, Nuelton, 2019. "814 Kilogram Sampah Berhasil Diangkat dari Pantai, World Clean Up Day 2019" diakses dari <https://manado.tribunnews.com/2019/09/23/814-kilogram-sampah-berhasil-diangkat-dari-pantai-world-clean-up-day-2019>

Di kala pandemi COVID-19, terdapat modifikasi dari kegiatan clean-up yang dilakukan, menjadi secara digital dan global berupa Digital Cleanup Day. Kegiatan global ini dilakukan pada tanggal 22 April 2020, bertepatan dengan Hari Bumi, diikuti oleh lebih dari 83.000 partisipan dari 88 negara. Berdasarkan informasi yang diterima dari sistem pendaftaran pada tanggal 27 April 2020, **sebanyak 68.000 gigabita (GB) limbah digital telah dihapus. Hal ini setara dengan rata-rata 1,1 miliar surel teks, atau hampir dari 70.000 film berdurasi penuh, atau lebih dari 20 juta foto digital.** Angka ini masih belum final, mengingat masih adanya perhitungan dari negara-negara partisipan lain yang belum masuk. Rata-rata sampah digital yang dibersihkan oleh setiap orang adalah sebanyak 2 gigabita (GB). Tingkat partisipasi terbesar berasal dari India, Indonesia, Rusia, Turki, dan Suriah. Para peserta, yang berasal dari hampir 90 negara, meninggalkan banyak komentar positif untuk kampanye dalam bentuk pengajuan mereka. Kampanye untuk meluncurkan Digital Cleanup Day adalah ide, direncanakan, dan dieksekusi oleh jaringan Let's Do It World hanya dalam 8 hari dan membawa lebih dari 83.000 orang untuk membersihkan perangkat mereka dari limbah digital. Selain dengan melakukan kegiatan digital clean-up, pelaksanaan kegiatan World Cleanup Day 2020 di tanggal 19 September 2020 juga akan diselenggarakan nanti.

Adapun beberapa capaian yang dihasilkan oleh gerakan Digital Cleanup Day tersebut, antara lain:

1. Isu yang dibawa oleh gerakan Digital Cleanup Day yaitu upaya membersihkan perangkat dari sampah digital dalam rangka mengurangi jejak karbon yang diikuti secara global oleh partisipan dari berbagai negara.
2. Jumlah partisipan yang terlibat dalam gerakan Digital Cleanup Day tersebut mencapai 83.000 partisipan dari 88 negara dengan partisipan dari Indonesia berjumlah 161 orang.
3. Jumlah sampah digital yang berhasil dibersihkan oleh total peserta gerakan Digital Cleanup Day dari Indonesia adalah sekitar 500 gigabita (GB).
4. Gerakan Digital Cleanup Day yang merupakan bagian dari World Cleanup Day diinisiasi oleh Let's do it World yang kemudian berhasil terlaksana di 88 negara. Di Indonesia sendiri World Cleanup Day terdiri atas 8 institusi sebagai core team yaitu Gerakan Mari Berbagi, DFW Indonesia, Indorelawan, Clean Action, Pepelingasih, IMTLI, Bebas Sampah ID, dan Gerakan Indonesia Bersih.

PAWAI BEBAS PLASTIK



Gambar 09. Monster Plastik diarak Keliling Jakarta pada Pawai Bebas Plastik 2019.
Sumber: (Greenpeace, 2019)

Gerakan Pawai Bebas Plastik diinisiasi oleh organisasi dan komunitas pegiat lingkungan dengan melakukan kampanye penolakan penggunaan plastik sekali pakai. Gerakan tersebut dimulai sejak 2019 dan menjadi pawai terbesar untuk menolak plastik sekali pakai di Indonesia. Gerakan Pawai Bebas Plastik ini diikuti oleh lebih dari 1.500 masyarakat peduli lingkungan. Kampanye ini menggunakan monster plastik sebagai sarana untuk mendapatkan perhatian publik terkait ancaman sampah plastik sekali pakai. Salah satu tuntutan dari pawai ini adalah supaya Pemerintah Provinsi DKI Jakarta segera mengeluarkan kebijakan pengurangan penggunaan plastik sekali pakai.²⁰

Gerakan Pawai Bebas Plastik pertama yang diadakan pada 21 Juli 2019 yang dipimpin langsung oleh Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti, dihadiri pula oleh personel band Slank, Kaka dan Ridho, serta Navicula. Pada kampanye tersebut monster plastik menyerupai ikan raksasa yang memiliki berat 500 kilogram diarak keliling Jakarta. Monster plastik itu ditarik dari Bundaran HI menuju Taman Aspirasi Monumen Nasional (Monas). Monster plastik tersebut terbentuk dari sampah plastik yang diangkut dari pantai dan laut oleh relawan pegiat lingkungan bersama masyarakat. Sampah-sampah yang membentuk tubuh monster tersebut berasal dari berbagai jenis sampah plastik seperti bungkus detergen, pampers, makanan, botol plastik dan semua yang berbahan plastik.²¹

²⁰ Ariansyah, Sumardi. 2020. "Pawai Bebas Plastik untuk Kebijakan Ramah Lingkungan" diakses dari <https://www.econusa.id/id/ecostory/plastic-free-parade-for-an-environmentally-friendly-policy>

²¹ Ariefana, Pebriansyah. 2019. " 'Monster Plastik' Keliling Jakarta" diakses dari <https://www.suara.com/news/2019/07/21/162047/monster-plastik-keliling-jakarta>

Pada Maret 2020 volume sampah di DKI mengalami penurunan dari rata-rata 9.300 ton per hari menjadi 6.300 ton per hari pada awal Juni 2020. Namun, meskipun menurun, komposisi sampah plastik meningkat akibat masyarakat yang beralih ke belanja daring saat COVID-19. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi organisasi atau komunitas pegiat lingkungan untuk melakukan kampanye bebas sampah plastik lagi terutama plastik sekali pakai. Mereka mengadakan diskusi virtual pada 30 Juni 2020 di mana terdapat 54 organisasi dan komunitas mengadakan pertemuan media dan komunitas secara daring dengan menghadirkan narasumber antara lain seperti Kaka Slank, Yayasan Econusa, Divers Clean Action, Gerakan Indonesia Diet Kantong Plastik, Greenpeace, Pandu Laut Nusantara, Pulau Plastik, Indorelawan.org, dan WALHI Jakarta.

Dalam acara tersebut, para narasumber membicarakan persoalan-persoalan sampah plastik, terutama plastik sekali pakai dan gaya hidup minim plastik sekali pakai. Mereka mendukung Pemprov DKI Jakarta dalam penerapan Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 142 Tahun 2019 tersebut melalui gerakan Pawai Bebas Plastik. Diputuskan Pawai Bebas Plastik 2020 akan diadakan secara daring pada 25-26 Juli 2020. Selain itu Pawai Bebas Plastik 2020 juga diadakan untuk sekaligus memperingati #PlasticFreeJuly. Pawai Bebas Plastik tahun ini disampaikan dengan format yang berbeda. Sehubungan dengan upaya mencegah COVID-19 di dalam negeri, Pawai Bebas Plastik pada tahun ini mengusung format daring. Dalam dua hari pelaksanaan tersebut terdapat 13 event yang berhasil terlaksana yang dilakukan dalam 16 jam serta melibatkan penonton dari 34 provinsi di Indonesia.

Adapun beberapa capaian yang dihasilkan oleh gerakan Pawai Bebas Plastik 2020, antara lain:

- 1. Isu yang dibawa oleh gerakan Pawai Bebas Plastik 2020 dipadatkan dalam 3 tuntutan yaitu:**
 - a. Mendorong pemerintah untuk melarang penggunaan plastik sekali pakai;
 - b. Mendorong pemerintah untuk memperbaiki sistem tata kelola sampah; dan /
 - c. Mendorong produsen dan pelaku usaha untuk bertanggung jawab atas sampah pasca konsumsi.
- 2. Jumlah partisipan yang terlibat dalam gerakan Pawai Bebas Plastik 2020 mencapai 3.600 penonton; dan**
- 3. Jumlah kolaborator yang tergabung dalam gerakan Pawai Bebas Plastik 2020, mencapai 117 komunitas.**

INDONESIA INDAH FOUNDATION (IIF)



Gambar 10. Salah Satu Kegiatan dari Trash Hero Indonesia: Hari Bersih Indonesia 2019.

Sumber: (Indonesia Indah Foundation, 2020)

Indonesia Indah Foundation (IIF) merupakan yayasan yang mengorganisir kegiatan acara bersih skala besar di Jakarta. Sebelumnya IIF telah mendirikan dan menjalankan Clean Up Jakarta Day sejak 2013 hingga 2018. Clean Up Jakarta Day adalah acara tahunan yang menyatukan komunitas, bisnis, sekolah dan individu sebagai sukarelawan melalui gotong royong dalam semangat mencapai Jakarta yang lebih bersih. Kemudian pada tahun 2019, IIF memulai Hari Bersih Indonesia, hari bersih skala nasional.

Kini, yayasan telah berkembang menjadi gerakan yang tumbuh untuk menjaga kelestarian lingkungan multisektor. Yayasan ini memiliki misi mengubah pola pikir dan perilaku dengan mendidik masyarakat Indonesia untuk memainkan peran aktif dalam membalikkan dampak perubahan iklim di Indonesia. Solusi yang ditawarkan adalah mendidik dan memberdayakan masyarakat untuk mengubah pola pikir dan perilaku menuju hidup yang lebih selaras dengan lingkungan, dimulai dengan kita masing-masing sebagai individu. Terdapat empat nilai inti yang mendasari gerakan IIF: altruisme, integritas, semangat, dan memberi contoh.

Indonesia Indah Foundation mencapai tujuan-tujuannya melalui empat pilar program yakni Program **Pendidikan (Education)**, **Kesadaran (Awareness)**, **Solusi (Solution)**, dan **Bantuan Bencana (Disaster Relief)**. Pada Program Pendidikan, yayasan sedang bekerja sama dengan MAN Forum, Dinas Pendidikan, dan Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta, dalam menggarap Program Pendidikan Kelestarian Lingkungan untuk mendidik generasi masa depan tentang kelestarian lingkungan dan mengasuh mereka untuk menjadi agen perubahan untuk lingkungan. Program unik ini dimulai pada Juni 2019 dan bernama Saya Pahlawan Lingkungan (I am an Environmental Hero). Melalui program ini, IIF menciptakan modul spesial kelestarian lingkungan yang sudah diujicobakan di 30 sekolah di wilayah DKI Jakarta, termasuk Kepulauan Seribu, pada semua tingkat sekolah dari PAUD hingga SMA. Para guru dari setiap sekolah yang berpartisipasi dalam program Saya Pahlawan Lingkungan memperoleh pelatihan yang luas dan mendalam tentang lingkungan dan keberlanjutan, mereka juga mempraktikkan modul kelestarian lingkungan di sekolah masing-masing selama periode percobaan sepanjang enam (6) bulan.

Setiap sekolah didukung oleh tim IIF untuk menjamin materi dalam modul dipahami dan dilaksanakan di setiap sekolah dengan baik. Saat ini, modul kelestarian lingkungan IIF, yang diarahkan sebagai “Buku Pedoman” telah disetujui oleh pemerintah daerah DKI Jakarta dan akan disebarluaskan secara gratis ke sekolah-sekolah di Jakarta. Pada tahun 2020, program ini akan berfokus pada pencetakan dan penyaluran buku pedoman ini, juga memandu para guru dalam menggunakan modulnya.

Pada Program Kesadaran, IIF mengadakan Hari Bersih Indonesia (HBI), sebuah gerakan yang pertama kali diadakan pada 21 September 2019. Yayasan bekerja sama dengan Forum Rintara Jaya untuk memobilisasi lebih dari satu juta sukarelawan di seluruh negeri yang mendaftar di situs web Indorelawan. Relawan datang dari semua jenis latar belakang, termasuk masyarakat, LSM, bisnis, sekolah, dan badan pemerintah.

Adapun beberapa capaian yang dihasilkan oleh gerakan Hari Bersih Indonesia 2019, antara lain:

1. Isu yang dibawa oleh gerakan Hari Bersih Indonesia adalah meningkatkan kesadaran akan masalah limbah plastik dan sampah serta mendidik warga supaya lebih peduli terhadap lingkungan.
2. Jumlah partisipan yang terlibat dalam gerakan Hari Bersih Indonesia adalah 900.000 relawan di 133 lokasi di Indonesia
3. Jumlah sampah yang berhasil dikumpulkan oleh gerakan Hari Bersih Indonesia adalah 45.254,53 kg sampah dari 133 titik mencakup jalan raya, pantai, sungai, laut, dan gunung.
4. Institusi yang tergabung sebagai kolaborator/community partner pada gerakan Hari Bersih Indonesia mencakup berbagai pihak seperti perusahaan, LSM, sekolah, komunitas, dan badan pemerintah nasional maupun daerah.

Pada tahun 2020, kegiatan Hari Bersih Indonesia dijadwalkan berjalan pada tanggal 7 November 2020, sebagai perayaan Hari Pahlawan Nasional, di mana yayasan mengundang setiap orang untuk menjadi Pahlawan Lingkungan (Environmental Hero). Kegiatan Hari Bersih Indonesia 2020 akan dilaksanakan dengan mengikuti protokol kesehatan pencegahan COVID-19, di mana setiap titik merupakan lokasi partikelir, dengan maksimal 50 relawan di setiap lokasi. Seluruh relawan harus mengenakan sarung tangan dan menjaga jarak antara satu sama lain (physical distancing) selama kegiatan bersih.

Selain Hari Bersih Indonesia, IIF juga memiliki kegiatan Team Leader Webinar pada Program Kesadaran. Setiap tahunnya, sebagai bagian dari Hari Bersih Indonesia, yayasan menggelar Seminar Team Leader selama satu hari penuh, bagi seluruh pemimpin tim yang melaksanakan kegiatan bersih-bersih di banyak titik di Indonesia. Tujuan dari seminar ini adalah guna mengajarkan dan melatih para pemimpin tim untuk mengadakan kegiatan bersih-bersih secara individu dengan standar yang baik dan aman. Sehubungan dengan pandemi COVID-19, tahun ini seminar akan diadakan online dalam bentuk webinar untuk menjamin yayasan ikut meminimalisir kontribusi terhadap penyebaran virus di Indonesia.

Pada tahun ini, IIF menambahkan program baru pada bagian Solusi, yang bernama **Ketahanan Pangan di Masyarakat Kota**. Akibat dari pandemi COVID-19 mengubah cara hidup kita, termasuk cara kita berpikir dan mendekati makanan. Karena sebagian besar masyarakat belum kembali ke dunia kerja, penting untuk melatih keluarga berpenghasilan rendah untuk menanam sayuran sendiri, melalui praktik pertanian perkotaan. Produksi pangan Jakarta sendiri hanya dapat memenuhi 4 persen dari permintaan pangannya. **Konsep ini adalah program pelatihan untuk Pengembangan Kapasitas Masyarakat (Community Capacity Building/CCB) dengan fokus pada ketahanan pangan.** Tujuan program ini adalah untuk membangun kapasitas dalam masyarakat, pada tingkat akar rumput, sehingga mereka dapat menjadi tangguh dan mengurangi dampak ketahanan pangan dan masalah terkait. Bekerja sama dengan pemerintah daerah Jakarta Selatan, yayasan menyediakan program pelatihan dan panduan untuk petani dan bantuan teknis tentang rencana pengaturan dan pengelolaan hidroponik di rumah mereka atau di dalam ruang komunitas di daerah perkotaan. Saat ini IIF bersama Sudin KPKP Jakarta Selatan sedang membuat program urban farming, di mana nantinya akan terbangun 20 Gang Hijau di area Kecamatan Tebet dan Pasar Minggu yang akan dijadikan percontohan, juga pelatihan hidroponik, pengendalian perubahan iklim, cara hidup yang sustainable dan pengolahan makanan, dengan tujuan bahwa tiap individu nantinya akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dan memiliki ketahanan pangan dari rumah.

Webinar mengenai pengenalan 3 metode hidroponik dengan memanfaatkan barang bekas telah diselenggarakan pada tanggal 25 Juni 2020 via Google Meet dengan judul acara “Ketahanan Pangan dari Rumah dalam Menghadapi Pandemi COVID-19 dan Perubahan Iklim”. Narasumber dari webinar ini adalah Bapak Apep Nuryadi selaku Konsultan Program Ketahanan Pangan Indonesia Indah Foundation, sedangkan moderator dari webinar ini adalah Ibu Wachyuni Ambarwati selaku PIC Jakpreneur Sudin KPKP Jakarta Selatan. Adapun capaian terkait yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah:

1. Isu yang dibawa oleh webinar ini adalah ketahanan pangan dari rumah dalam menghadapi Pandemi COVID-19 dan perubahan iklim;
2. Jumlah partisipan yang terlibat sebagai peserta dalam webinar ini adalah sebanyak 79 orang; dan Kolaborator yang terlibat dalam pelaksanaan webinar ini adalah Jakpreneur Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian Jakarta Selatan.

Webinar mengenai pembuatan keju mozzarella menggunakan rennet, dan pembuatan minyak jelantah menjadi sabun telah diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2020 via Zoom dengan judul acara “Peningkatan Keahlian dalam Menghadapi Era New Normal di Masa Pandemi COVID-19”. Sama seperti sebelumnya, moderator dari webinar ini adalah Ibu Wachyuni Ambarwati selaku PIC Jakpreneur Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian Jakarta Selatan. Adapun capaian terkait yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah:

1. Isu yang dibawa oleh webinar ini adalah ketahanan pangan dari rumah dalam menghadapi Pandemi COVID-19 dan perubahan iklim;
2. Jumlah partisipan yang terlibat sebagai peserta dalam webinar ini adalah sebanyak 100 orang;
3. Kolaborator yang terlibat dalam pelaksanaan webinar ini adalah Jakpreneur Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian Jakarta Selatan, dan OK OCE Indonesia.

TRASH HERO INDONESIA



Gambar 11. Salah Satu Kegiatan dari Trash Hero Indonesia: Trash Hero Day.

Sumber: (Trash Hero, 2020)

Trash Hero Indonesia merupakan sebuah gerakan sukarelawan global, yang didukung dan diinisiasi oleh Trash Hero World. Pada intinya, gerakan ini merupakan jaringan cabang-cabang akar rumput yang terus berkembang: organisasi-organisasi berbasis masyarakat yang tidak berhubungan, yang menjalankan program-program Trash Hero. Setiap organisasi berafiliasi dengan Trash Hero World dan organisasi Trash Hero nasional, jika ada. Saat ini, jaringan Trash Hero telah meluas ke 17 negara di seluruh dunia: Indonesia, Thailand, Malaysia, Myanmar, Singapura, Republik Ceko, Rumania, Serbia, Slovakia, Swiss, Polandia, Belanda, Georgia, Jerman, Amerika Serikat, Australia, dan Jepang.

Visi dari gerakan Trash Hero sendiri adalah menciptakan sebuah dunia yang bersih, bebas dari polusi plastik, melalui kekuatan sukarelawan. Untuk tujuannya sendiri, Trash Hero berencana untuk mengeliminasi penggunaan plastik sekali pakai dan menyusun konsensus untuk mencapai lingkungan yang zero waste dan circular economy. Beberapa bentuk kegiatan yang dilakukan oleh Trash Hero, termasuk Trash Hero Indonesia, adalah sebagai berikut:

a. Action and Awareness

Trash Hero melakukan kegiatan pembersihan lingkungan (clean-up). Dengan menghabiskan beberapa jam bersama-sama untuk mengambil sampah, orang bisa melihat konsekuensi dunia nyata karena ceroboh tentang limbah.

b. Pendidikan

Trash Hero mendukung pengalaman langsung dengan informasi pendidikan tentang dampak yang dimiliki sampah terhadap lingkungan global.

c. Proyek Berkelanjutan

Trash Hero menciptakan proyek jangka panjang yang membawa masyarakat bersama-sama untuk menghapus dan mengelola sampah mereka dengan lebih baik, dan strategi yang mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan di masa depan.

d. Inspirasi

Trash Hero memotivasi setiap orang untuk menjadi Trash Heroes dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Trash Hero Indonesia sendiri telah aktif sejak bulan September 2014 dan baru resmi berdiri sebagai yayasan terdaftar pada tahun 2019.

Adapun beberapa capaian yang telah dicapai oleh Trash Hero Indonesia hingga tanggal 30 Juni 2020 adalah:

1. Isu yang dibawa oleh gerakan Trash Hero Indonesia adalah meningkatkan kesadaran mengenai kebersihan lingkungan dan membangun komunitas yang lebih sehat serta dunia yang bebas dari pencemaran plastik.
2. Jumlah kegiatan clean-up yang telah dilakukan adalah sebanyak 3.627 kegiatan. Trash Hero telah memiliki 56 chapter aktif di seluruh Indonesia, dan menggerakkan 140.157 relawan (termasuk 39.961 anak-anak).
3. Jumlah sampah yang berhasil dikumpulkan oleh keseluruhan kegiatan clean-up yang dilakukan adalah 333.022 kg sampah dari lingkungan.
4. Trash Hero telah mendistribusikan 9.827 botol minum pakai ulang stainless steel dengan titik isi ulang, menghindari timbulnya 3,6 juta sampah botol plastik. Selain itu, sebanyak 2.115 tas pakai ulang telah didistribusikan sehingga menghindari kantong plastik sebanyak 771.975 buah.

Sebagai bentuk pelaksanaan kegiatan selama kondisi pandemi COVID-19, maka terdapat penyesuaian terhadap kegiatan yang dilakukan baik itu gerakan clean-up maupun tambahan kegiatan lain:

1. Aksi Bersih Normal Baru

Trash Hero memodifikasi kegiatan aksi bersih-bersih yang selama ini dilakukan menjadi "aksi bersih tunggal" dan "aksi bersih keluarga," di mana aksi bersih dilakukan secara terpisah dan hasilnya akan dikompilasi oleh masing-masing chapter. Salah satu contohnya dilakukan oleh Trash Hero Lembata pada akhir bulan Juni 2020 di mana anggota clean up terdiri atas 11 relawan (termasuk 1 relawan anak-anak) membersihkan 3 lokasi berbeda.

2. Diskusi Webinar The Story of Plastic

Kegiatan webinar yang diadakan untuk bersama-sama menonton film The Story of Plastic dan berdiskusi terkait film dan permasalahan persampahan global secara umum. Kegiatan telah diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2020 dengan diikuti oleh 22 anggota keluarga Trash Hero (dari 15 chapter di Indonesia dan Malaysia).

3. Plastic Free July Challenge

Merupakan sayembara yang diadakan Trash Hero kepada seluruh masyarakat umum untuk posting foto dan kisah mereka mengenai beralih dari penggunaan plastik sekali pakai sebagai bagian dari kampanye #julibebasplastik. Sayembara dilakukan selama bulan Juli di Facebook dan Instagram Trash Hero (@trashheroindonesia) dengan tagar #plasticfreejulychallenge.

Inisiatif Penggalangan Dana untuk Membantu Petugas Persampahan dan Pemulung yang Terdampak Pandemi COVID-19



Pandemi COVID-19 membawa pengaruh besar bagi perekonomian Indonesia. Pemerintah telah memberi himbauan agar bekerja dari rumah untuk sementara sampai waktu yang tidak ditentukan. Kondisi ini nyatanya sangat mempengaruhi para pekerja sektor informal, yang diantaranya termasuk petugas persampahan dan pemulung yang pendapatannya bergantung pada upah harian. Para pekerja tersebut terpaksa ke luar rumah di tengah pandemi untuk mencari nafkah. Momen ini pun mendorong banyak pihak untuk bergerak membantu sesama dengan cara menggalang dana dan saling memberi bantuan terhadap mereka yang memiliki resiko tinggi terpapar virus akibat terpaksa beraktivitas di luar rumah.

Dalam laporan ini, kami merangkum lima kegiatan penggalangan dana terkait bantuan kepada para pemulung dan petugas persampahan atas risiko terpapar COVID-19 yang mereka hadapi. Lima penggalangan dana tersebut adalah: 1) Pemulung Lawan Corona, 2) Bantu Pemulung & Petugas Persampahan Aman Corona, 3) Makanan untuk Keluarga Pemulung di Bantar Gebang, 4) Ayo Bantu #PejuangSampah, dan 5) Donasi APD untuk Petugas Pengumpul Sampah RW. Data capaian atas kegiatan penggalangan ini merupakan data capaian kumulatif sejak tanggal masing-masing kegiatan mulai diinisiasi hingga bulan Juli 2020.



Tabel 3. Capaian Penggalangan Dana yang Dilakukan oleh Masing-Masing Inisiator

Capaian	Pemulung Lawan Corona	Bantu Pemulung & Petugas Persampahan Aman Corona	Makanan untuk Keluarga Pemulung di Bantar Gebang	Ayo Bantu #Pejuang Sampah	Donasi APD untuk Petugas Pengumpul Sampah RW	Total
Inisiator	Octopus Indonesia	Greeneration Foundation, Waste4Change, Kitabisa.com, dan Benihbaik.com	BGBJ	PlusTik & Karya Adalah Doa	Perkumpulan Yaksa Pelestari Bumi Berkelanjutan (YPBB)	-
Donasi Uang (diperbarui: 24 Juli 2020)	Rp463.952.819,00	Rp291.700.244,00	Rp284.651.676,00	Rp106.155.000,00	Rp57.210.000,00	Rp1.203.669.739,00
Donasi Barang (diperbarui: 24 Juli 2020)	-	Masker, sabun cuci tangan, hand sanitizer, susu Bear Brand, Nescafe, biskuit Malkist sachet, Air Le Minerale 600mL, susu Frisian Flag	-	-	Rp3.022.000,00	Rp3.022.000,00
Total donasi yang terkumpul						Rp1.206.691.739,00
Bentuk Bantuan yang Disalurkan (untuk setiap penerima)	Sembako dan masker	Masker kain, sabun cuci tangan, hand sanitizer, sarung tangan karet, susu, minyak goreng, mi instan, makanan berat, buah	Beras 5 kg, Mi instan 10 bungkus, minyak goreng 1 l, rendang 1 box, garam 1 pak, telur 1 box, sardines kaleng 1 buah, teh 1 box, makanan siap saji 1 box	10.000 masker dan bantuan lain berupa sembako	Goodie bag, 1 lembar panduan kesehatan, 2 buah masker dua lapis, 2 pasang sarung tangan karet, 1 botol 350 ml sabun cuci tangan, 1 botol hand sanitizer 100 ml, 1 botol madu 250 ml	-
Jumlah Penerima Manfaat	6.211 jiwa	2.627 jiwa	700 keluarga	1.630 jiwa	601 jiwa	11.069 jiwa dan 700 keluarga

PEMULUNG LAWAN CORONA



Gambar 12.
Inisiatif Penggalangan Dana Pemulung Lawan Corona di Laman Kitabisa.com
Sumber: (Kitabisa.com, 2020)

Penggalangan dana ini diinisiasi oleh Octopus Indonesia. Periode penggalangan dana dibuka pada tanggal 8 April - 18 Mei 2020. Dana yang terkumpul dimaksudkan untuk membantu 10.000 pekerja sektor informal di bidang persampahan termasuk pemulung, pelapak di TPA, supir truk sampah, dan sebagainya. Kampanye ini membantu memenuhi kebutuhan hidup para pemulung terdampak COVID-19. Penyebaran COVID-19 memberikan dampak yang luar biasa bagi perekonomian di Indonesia. Guncangan ekonomi ini betul-betul dirasakan bagi pekerja sektor informal. Ditambah lagi kenaikan sejumlah harga bahan pokok akibat kelangkaan barang menjelang bulan ramadhan di beberapa daerah di Indonesia semakin mencekik puluhan ribu pekerja sektor informal.

Saat ini penggalangan dana maupun bantuan khusus pencegahan COVID-19 sudah banyak dilakukan oleh berbagai pihak, tetapi sangatlah minim bantuan bagi para pemulung, sebagai pekerja sektor informal yang berada di garda terdepan untuk memastikan kebersihan dan kesehatan lingkungan kita. Melihat kondisi ini, tim Octopus Indonesia turun ke lapangan langsung guna mendapat informasi lebih lanjut terkait dampak yang dirasakan bagi pemulung di kota Makassar, Jakarta, Yogyakarta, Bandung, Surabaya dan Denpasar. Dari hasil survei ditemukan bahwa:

1. Setidaknya ada lebih dari 10.000 pemulung di kota-kota tersebut yang memiliki resiko cukup besar terpapar virus COVID-19 di Indonesia;
2. Kurang dari 1% pemulung yang ada di kota-kota tersebut memiliki akses untuk memiliki masker;
3. Saat ini dengan adanya kebijakan pembatasan aktivitas diluar rumah, ada lebih dari 90% pemulung yang menghadapi kesulitan ekonomi lebih berat dari biasanya; dan
4. Sebagian besar pemulung terutama yang berpindah dari desa ke kota, tidak memiliki identitas diri yang lengkap, sehingga menyulitkan mereka untuk memiliki akses atas fasilitas kesehatan yang layak.

Oleh karena itu, Octopus Indonesia melakukan penggalangan dana melalui Kitabisa.com yang bertujuan untuk memberikan paket sembako dan masker kain yang dapat pemulung gunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Bantuan yang terkumpul selanjutnya akan kita distribusikan ke enam kota besar di Indonesia yaitu Jakarta, Bandung, Surabaya, Denpasar, Yogyakarta, dan Makassar melalui jaringan Octopus Indonesia dan didukung oleh Danone-AQUA melalui unit bisnis daur ulang yang tersebar di kota-kota tersebut. Pada penggalangan dana tersebut terdapat 6.384 donatur menyumbangkan dana.²²

Beberapa capaian yang dihasilkan oleh penggalangan dana “Pemulung Lawan Corona”, antara lain:

1. Jumlah dana yang berhasil tergalang sebanyak Rp463.952.819,00;
2. Bentuk bantuan yang disalurkan dari hasil penggalangan dana adalah berupa sembako dan masker; dan
3. Jumlah penerima manfaat yang berhasil disalurkan dari hasil penggalangan dana adalah sebanyak 6.211 orang. Penerima manfaat yang berhasil disalurkan di enam kota besar di Indonesia adalah:
 - a. Kota Makassar dan Surabaya melalui Yayasan Peduli Pemulung; dan
 - b. Kota Tangerang Selatan, Semarang, Yogyakarta, dan Denpasar melalui Yayasan Pembangunan Citra Insan Indonesia yang merupakan jaringan Danone-Aqua.

²² Kitabisa.com, 2020. Diakses dari <https://kitabisa.com/campaign/PemulungLawanCorona>

BANTU PEMULUNG & PETUGAS PERSAMPAHAN AMAN CORONA



Gambar 13.

Inisiatif Penggalangan Dana Bantu Pemulung & Petugas Persampahan Aman Corona di Laman Kitabisa.com

Sumber: (Kitabisa.com, 2020)

Sejak April 2020, Greeneration Foundation dan Waste4Change berinisiatif melakukan penggalangan dana untuk Pemulung dan Petugas Persampahan agar tetap aman dari COVID-19. Dalam upaya galang dana ini, kedua organisasi tersebut mengajak jejaring komunitas/lembaga baik pegiat persampahan, swasta, maupun media untuk ikut terlibat membantu sebagai kolaborator.²³ Di tengah wabah COVID-19 para pemulung dan petugas persampahan terpaksa mempertaruhkan nyawa demi mencari nafkah dan menjaga lingkungan kita agar tetap bersih. Tempat pembuangan akhir tempat mereka mencari nafkah jelas bukan tempat yang aman untuk mereka di tengah pandemi ini. Dalam keseharian, mereka terancam akan kontaminasi virus corona terutama dari limbah infeksius seperti sampah masker bekas dan jarum suntik. Oleh karena itu, APD sangat dibutuhkan sebagai tameng bagi para pemulung dalam bekerja di tengah wabah virus COVID-19.²⁴

Greeneration Foundation mengajak komunitas persampahan di seluruh Indonesia untuk bergerak bersama-sama dalam membantu para pemulung di sekitar tempat masing-masing. Penggalangan dana dilakukan di beberapa platform yaitu Kitabisa.com, Benihbaik.com dan WeCare.id. Jenis bantuan yang akan disalurkan kepada pemulung dan petugas persampahan mencakup masker, sabun cuci tangan, hand sanitizer, sarung tangan dan sembako. Bantuan yang terkumpul diharapkan dapat digunakan untuk membantu mereka tetap terjaga kesehatannya dan berjuang menafkahi keluarga selama pandemi ini berlangsung.

²³ Greeneration Foundation, 2020. Laporan Final Galang Dana Fase 1

²⁴ Kitabisa.com, 2020. Diakses dari <https://kitabisa.com/campaign/agarmerekaamancorona>



Gambar 14.
Inisiatif Penggalangan Dana
Bantu Pemulung & Petugas
Persampahan Aman Corona di
Laman Benihbaik.com

Sumber: (Benihbaik.com, 2020)

Penyaluran paket donasi dilakukan dalam 3 fase, fase pertama (Fase 1) disalurkan dalam kurun waktu antara 26 Maret-30 Mei 2020 di 15 titik wilayah penyaluran, fase kedua (Fase 2) disalurkan pada 1 Mei-25 Juli 2020 di 18 titik penyaluran, dan fase penyaluran tambahan (Fase Tambahan) pada 25 Juli-30 Juli 2020. Fase Tambahan merupakan penyaluran paket donasi tambahan, di mana terdapat sekitar 658 penerima manfaat di 14 titik wilayah, tidak hanya pemulung dan petugas persampahan melainkan panitia qurban serta panti asuhan di wilayah Kota Bandung dan Sukabumi. Pada platform Kitabisa.com terdapat 733 donatur dan 23 Fundraiser. Dana yang terkumpul ditargetkan mencapai Rp2.000.000.000,00. Pada platform penggalangan dana Benihbaik.com, Greeneration Foundation dan Waste4Change bekerja sama dengan Arifin Putra yang menargetkan terkumpulnya dana sebesar Rp50.000.000,00. Selain itu pada platform Benihbaik.com terdapat 58 donatur.²⁵ Terdapat pula penggalangan dana pada platform WeCare.id yang dikhususkan untuk Kota Bekasi dan hingga saat ini donasi masih dibuka.

Total kolaborator yang terlibat dalam penggalangan dana ini mencakup keseluruhan fase telah mencapai 96 kolaborator. Dari 96 kolaborator yang tergabung, sebanyak 44 kolaborator menjadi rekan penyalur pada pendistribusian paket donasi di Fase 1, 2 dan Tambahan dengan rincian penyaluran Fase 1 melibatkan 15 kolaborator, penyaluran Fase 2 melibatkan 15 kolaborator, dan terdapat penyaluran Tambahan yang melibatkan 14 kolaborator. Penyalur sendiri merupakan lembaga/komunitas yang membantu beberapa hal dengan yang utama adalah melakukan penyaluran door to door kepada pemulung dan petugas persampahan, serta memberikan laporan berupa bukti dokumentasi dan bukti penerimaan donasi di lapangan kepada Greeneration Foundation.

Adapun beberapa capaian yang dihasilkan oleh gerakan penggalangan dana “Bantu Pemulung dan Petugas Persampahan Aman Corona” ini adalah:

1. Per tanggal 24 Juli 2020, total dana yang berhasil tergalang (mencakup Fase 1 dan 2) mencapai Rp291.700.244,00. Dana yang berhasil dikumpulkan pada Fase 1 adalah Rp152.432.500,00 dengan rincian:

²⁵ Benihbaik.com, 2020. Diakses dari <https://benihbaik.com/campaign/bantu-pemulung-petugas-sampah-aman-corona>

- a. Hasil galang dana melalui kitabisa.com/agarmerekamaancorona mencapai Rp80.400.000,00;
 - b. Hasil galang dana melalui bit.ly/BantuPemulungAmanCorona mencapai Rp1.500.000,00;
 - c. Donasi langsung Kumparan mencapai Rp50.007.500,00; dan
 - d. Donasi program kitabisa.com/bisamakan mencapai Rp20.525.000,00.
- Penggalangan dana untuk Fase 2 sudah ditutup pada akhir Juli lalu, dan per tanggal 24 Juli 2020 jumlah dana yang terkumpul pada Fase 2 adalah sebanyak Rp139.267.744,00 (dari keseluruhan platform donasi).

2. Jenis bantuan yang disalurkan dari hasil penggalangan dana Fase 1 mencakup berbagai kebutuhan, seperti:

- a. Masker kain sebanyak 761 Paket (2 buah/paket);
- b. Sabun cuci tangan sebanyak 761 Paket (2 botol/paket);
- c. Hand sanitizer sebanyak 761 Paket (1 botol/paket);
- d. Sarung tangan karet sebanyak 761 Paket (2 pasang/paket);
- e. Susu sebanyak 761 Paket (2 buah/paket);
- f. Minyak goreng sebanyak 761 Paket (1 L/paket);
- g. Mi instan sebanyak 761 Paket (4 bungkus/paket); dan
- h. Makanan berat untuk buka puasa sebanyak 655 paket (penerima donasi dan penyalur).

Jenis bantuan yang disalurkan untuk penggalangan dana Fase 2 juga secara umum mencakup barang-barang yang sama dengan Fase 1 berupa APD (sarung tangan karet dan masker kain), hygiene kit (sabun cuci tangan & hand sanitizer), sembako (minyak, susu, mi, dan biskuit), totebag, makanan jadi, dan buah. Bentuk donasi berupa barang juga diterima oleh Greeneration Foundation dan Waste4Change, per tanggal 24 Juni 2020 jenis barang yang diterima adalah sebagai berikut:

- a. Masker sebanyak 7.060 buah;
- b. Hand sanitizer sebanyak 600 buah;
- c. Susu Bear Brand sebanyak 1.500 buah,
- d. Coco Crunch sebanyak 1.200 buah;
- e. Nescafe sebanyak 5.400 buah;
- f. Sabun batang sebanyak 4.896 buah;
- g. Biskuit Malkist Sachet sebanyak 10.800 buah;
- h. Air Le Minerale 600 ml sebanyak 240 buah; dan
- i. Susu Frisian Flag sebanyak 984 buah.

3. Total penerima manfaat yang berhasil disalurkan dari penggalangan dana dari keseluruhan fase telah mencapai 2.627 penerima, di mana jumlah penerima manfaat untuk Fase 1 mencapai 761 orang dengan rincian:

- a. 9 penerima manfaat yang disalurkan oleh TBM Hahalean di Banten;
- b. 15 penerima manfaat yang disalurkan oleh Sanggar Hijau Indonesia di Kabupaten Jombang;
- c. 126 penerima manfaat yang disalurkan oleh APSI Ambon di Ambon;
- d. 22 penerima manfaat yang disalurkan oleh APSI Purwakarta di Purwakarta;

- e. 5 penerima manfaat yang disalurkan oleh APSI Kapuas di Kapuas;
- f. 5 penerima manfaat yang disalurkan oleh APSI Lampung di Lampung;
- g. 25 penerima manfaat yang disalurkan oleh APSI Banten di Banten;
- h. 12 penerima manfaat yang disalurkan oleh Bogor Osoji Club di Bogor;
- i. 142 penerima manfaat yang disalurkan oleh Jambi Greeneration di Jambi;
- j. 10 penerima manfaat yang disalurkan oleh FLAC Indonesia di Jakarta;
- k. 95 penerima manfaat yang disalurkan oleh Yayasan Bikal di Bontang;
- l. 126 penerima manfaat yang disalurkan oleh Waste Hub di Tangerang Selatan; dan
- m. 154 penerima manfaat yang disalurkan oleh Ijo Lumut di Semarang dan Salatiga.

Total titik penyaluran dari keseluruhan fase mencapai 47 titik. Penyaluran Fase 1 telah dilaksanakan dalam kurun waktu antara 1-20 Mei 2020 di 15 titik, mencakup Jambi, Lampung Utara, Serang 1 & 2, Bontang, Kapuas, Ambon, Tangerang, Depok, Pasar Rebo, Bogor, Salatiga, Jombang, dan Purwakarta 1 & 2. Hingga tanggal 27 Juli 2020, jumlah penerima manfaat dari Fase 2 telah mencapai 1.866 orang yang tersebar di 18 lokasi wilayah penyaluran, yaitu:

- a. 288 penerima manfaat yang disalurkan oleh BGBJ di Bekasi;
- b. 19 penerima manfaat yang disalurkan oleh Green Millenials di Bekasi;
- c. 102 penerima manfaat yang disalurkan oleh Komunitas Peduli Ciliwung di Bogor;
- d. 60 penerima manfaat yang merupakan Operator Waste4Change di Bekasi;
- e. 85 penerima manfaat yang disalurkan oleh Pemuda Masjid Al-Ikhlas di Bekasi;
- f. 56 penerima manfaat yang disalurkan oleh Ciamis Cleanaction dan Berbagi Nasi Ciamis di Ciamis;
- g. 27 penerima manfaat yang disalurkan oleh APSI Purwakarta di Purwakarta;
- h. 50 penerima manfaat yang disalurkan oleh Bening Saguling di Kabupaten Bandung Barat;
- i. 55 penerima manfaat yang disalurkan oleh Kita Indonesia di Bandung dan Cimahi;
- j. 18 penerima manfaat yang disalurkan oleh Komunitas Kotata di Kabupaten Gowa;
- k. 113 penerima manfaat yang disalurkan oleh Try to Zero Waste Medan di Medan;
- l. 100 penerima manfaat yang disalurkan oleh Manna Mengabdi di Bengkulu;
- m. 104 penerima manfaat yang disalurkan oleh Yayasan Mararean Bumi Lestari di Minahasa Utara dan Minahasa Tenggara;
- n. 100 penerima manfaat yang disalurkan oleh Clean Up Indonesia di Makassar;
- o. 101 penerima manfaat yang disalurkan oleh EcoRanger di Kabupaten Banyuwangi.

Pada penyaluran Fase Tambahan, paket donasi telah berhasil disebar pada 14 titik kepada 658 orang penerima manfaat dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pemulung dan petugas persampahan sebanyak 266 orang;
- b. Panitia Qurban sebanyak 220 orang; dan
- c. Panti Asuhan sebanyak 172 orang.

PENGGALANGAN DANA “MAKANAN UNTUK KELUARGA PEMULUNG DI BANTAR GEBANG”



Makanan untuk keluarga Pemulung di Bantar Gebang

Rp 83.516.981 terkumpul dari Rp 200.000.000

42 Donasi

113 hari lagi

Gambar 15.
Inisiatif Penggalangan Dana Makanan untuk Keluarga Pemulung di Bantar Gebang di Laman Kitabisa.com
Sumber: (Kitabisa.com, 2020)

Bantar Gebang adalah sebuah kampung kecil di luar Jakarta. Kampung ini memiliki TPA (Tempat Pembuangan Akhir) terbesar di Asia dengan ukuran 110 hektar. Sekitar 8.000 ton sampah Jakarta tiba di sini setiap harinya. Kira-kira, sekitar 24.000 keluarga tinggal di dalam dan di sekitar TPA ini dan Sebagian besar dari mereka, termasuk anak-anak. Mereka mendapatkan penghasilan dengan mengumpulkan plastik, elektronik, logam, kayu, dan menjualnya ke perusahaan daur ulang. Sejak terjadinya pandemi COVID-19, banyak dari perusahaan-perusahaan daur ulang tutup karena penurunan harga material dan menyebabkan banyak dari pemulung kehilangan pekerjaan sekarang, mereka sedang mengalami kesusahan untuk menyediakan makanan bagi anggota keluarga mereka. Tim BGBJ menggalang dana untuk mendukung keluarga pemulung dan masyarakat di Bantar Gebang dengan menyiapkan paket makanan untuk keluarga yang membutuhkan. Dana terkumpul ditargetkan sebesar Rp200.000.000,00 hingga saat ini terdapat 33 donatur yang telah berpartisipasi.²⁶

²⁶ Kitabisa.com, 2020. Diakses pada <https://kitabisa.com/campaign/bagisembakobj>



Gambar 16. Laman Penggalangan Dana yang Dilakukan BGBJ via GoFundMe

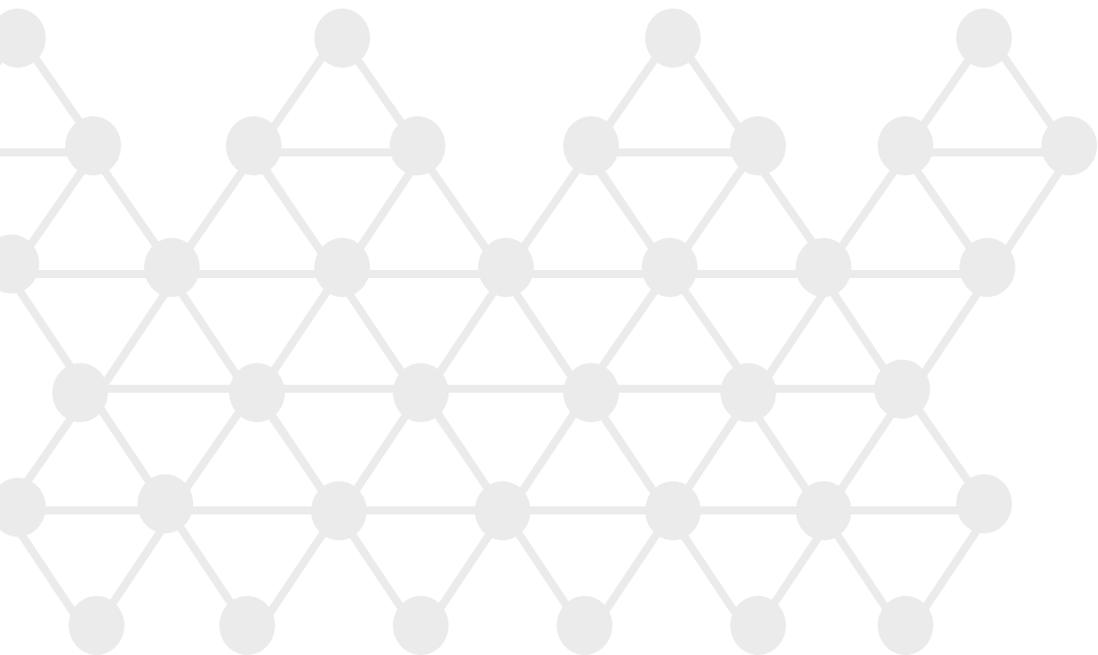
Sumber: (GoFundMe, 2020)

BGBJ adalah organisasi nirlaba Indonesia yang berlokasi di pembuangan sampah terbesar se-Asia yakni Bantar Gebang. BGBJ mencoba membantu komunitas untuk memutus mata rantai kemiskinan dengan memberi pendidikan dan memperlihatkan ke anak-anak bahwa tidak peduli dari mana mereka berasal, dengan motivasi dan komitmen (dari sisi orang tua dan anak) mereka bisa meraih masa depan yang lebih baik dan terbebas dari kemiskinan. Organisasi ini melayani anak-anak dengan pendidikan, makanan, acara-acara perayaan dan perjalanan keluar area Bantar Gebang. Selain melakukan penggalangan dana via Kitabisa, BGBJ juga melakukan penggalangan dana via GoFundMe dengan dibantu oleh Michael Horschelt sebagai inisiator untuk penggalangan platform ini. Donasi sudah dibuka sejak tanggal 17 April 2020 dan hingga saat ini (24 Juli 2020), jumlah dana yang berhasil tergalang mencapai €11.983 (Rp204.670.602,00) dari target sebesar €15.000 yang diperoleh dari total 152 donatur.

Adapun beberapa capaian yang dihasilkan oleh gerakan penggalangan dana "Makanan untuk Keluarga Pemulung di Bantar Gebang" oleh BGBJ, antara lain:

1. Adapun beberapa capaian yang dihasilkan oleh gerakan penggalangan dana "Makanan untuk Keluarga Pemulung di Bantar Gebang" oleh BGBJ, antara lain:

2. Bentuk bantuan yang disalurkan dari hasil penggalangan dana adalah berupa 700 paket bahan makanan yang sudah disalurkan, dengan masing-masing paket berisi beras 5 kilogram, mi instan 10 bungkus, minyak goreng 1 liter, rendang 1 box, garam 1 pak, telur 1 box, sarden 1 kaleng, teh 1 box; dan makanan siap makan 1 box (dimasak oleh Ibu-ibu di BGBJ); dan
3. Jumlah penerima manfaat yang berhasil disalurkan dari hasil penggalangan dana kurang lebih 700 keluarga penerima bantuan.



PENGGALANGAN DANA “AYO BANTU #PEJUANG SAMPAH”



Gambar 17.
Inisiatif Penggalangan Dana
Ayo Bantu #PejuangSampah
Sumber: (Kitabisa.com, 2020)

Di tengah ancaman virus COVID-19, petugas kebersihan tetap bekerja seperti biasa. Hal ini disebabkan oleh tuntutan ekonomi para petugas kebersihan tersebut yang bergantung pada upah harian. Kondisi saat ini turut pula membuat sampah masker dan APD meningkat, yang membuat petugas kebersihan dan pemulung rentan terkena virus COVID-19. Sementara itu banyak dari mereka yang belum mengenakan alat pelindung diri (APD), masker, dan sarung tangan ketika bekerja. Padahal tidak hanya keselamatan mereka yang terancam, namun juga mereka beresiko menjadi carrier virus, karena tugas yang mengharuskan mereka berkeliling dari rumah ke rumah untuk menjaga kebersihan lingkungan kita semua.

Oleh karena itu, PlusTik & Karya Adalah Doa berinisiatif memberikan 10.000 masker kain pertama dan bantuan lainnya untuk para #PejuangSampah sebagai proteksi minimal agar dapat bertugas lebih layak & aman dari virus COVID-19. Pejuang Sampah yang dimaksud mencakup petugas kebersihan, tukang sampah perumahan, pemulung sampah mandiri dan pejuang sampah lainnya. PlusTik merupakan perusahaan upcycling sampah plastik yang berfokus pada masalah sampah plastik dan lingkungan, sementara Karya Adalah Doa (karyaadalahdoa.id) adalah sarana untuk menuangkan kolaborasi karya kreatif dalam mewujudkan harapan dan cita-cita masa depan Indonesia.²⁷

²⁷ Benihbaik.com, 2020. Diakses dari

<https://benihbaik.com/campaign/hari-prast-galang-10000-masker-kain-untuk-pejuangsampah>



Gambar 18. Inisiatif Penggalangan Dana 10 Ribu Masker Kain untuk #PejuangSampah

Sumber: (Benihbaik.com, 2020)

Sebagai awalan, PlusTik akan membeli 10.000 masker kain sehingga tidak mengganggu supply masker medis, dan akan membagikan masker-masker tersebut kepada #PejuangSampah. Sementara Karya Adalah Doa akan membuat materi kampanye di media sosial untuk menarik orang-orang ke crowdfunding platform yang dipakai program ini. Penggalangan dana dilakukan di dua platform yaitu Kitabisa.com dan Benihbaik.com. Dari kampanye pada platform Kitabisa.com dana terkumpul ditargetkan sebanyak Rp250.000.000,00. Sementara dari platform Benihbaik.com dana terkumpul ditargetkan mencapai Rp200.000.000,00. Pada platform Kitabisa.com total donatur mencapai 27 donatur sementara pada platform Benihbaik.com terdapat 15 donatur yang berpartisipasi.

Adapun beberapa capaian yang dihasilkan oleh gerakan penggalangan dana untuk #PejuangSampah ini, antara lain:

1. Jumlah dana yang berhasil tergalang adalah sebanyak Rp106.155.000,00 dengan rincian dari platform Kitabisa.com terkumpul dana sebesar Rp104.030.000,00 dan dari platform Benihbaik.com terkumpul dana sebesar Rp2.125.000,00;
2. Bentuk bantuan yang disalurkan dari hasil penggalangan dana adalah 10.000 masker dan bantuan lain berupa sembako; dan
3. Jumlah penerima manfaat yang berhasil disalurkan dari penggalangan dana mencakup 1.630 #PejuangSampah, 14 Kelurahan, dan 72 RW di wilayah DKI Jakarta.

PENGGALANGAN DANA “DONASI APD UNTUK PETUGAS PENGUMPUL SAMPAH RW”



Gambar 19.
Inisiatif Penggalangan Dana
Donasi APD untuk Petugas
Pengumpul Sampah RW
Sumber: (YPBB, 2020)

Petugas sampah merupakan salah satu dari sekian banyak orang yang tidak bisa melaksanakan kampanye #dirumahaja. Tanpa mereka, dapat terjadi penumpukan sampah, baik di pemukiman maupun jalanan, yang tentunya akan memperparah keadaan. Selama masa pandemi ini, kebutuhan masker sekali pakai dan tisu melonjak tinggi. Orang-orang berlomba membelinya untuk mencegah penyebaran COVID-19. Akhirnya, sampah masker sekali pakai, tisu, dan sampah infeksius lainnya juga meningkat drastis. Petugas sampah pun mau tidak mau harus berhadapan dengan sampah-sampah infeksius tersebut, padahal banyak petugas sampah yang tidak memiliki alat pelindung diri (APD) sehingga sangat rentan terpapar COVID-19.²⁸ Lewat kampanye ini YPBB mengajak untuk mencegah virus corona masuk ke tubuh petugas sampah, yaitu dengan memilah sampah, khususnya sampah-sampah infeksius, dan mengajak masyarakat untuk berdonasi. Donasi akan digunakan untuk menyediakan alat pelindung diri (APD) bagi petugas pengumpul sampah RW dan juga vitamin untuk meningkatkan imunitas.

²⁸ YPBB, 2020. Diakses dari <http://ypbbblog.blogspot.com/2020/03/donasi-alat-perlindungan-diri-untuk.html>

YPBB atau Perkumpulan Yaksa Pelestari Bumi Berkelanjutan adalah organisasi non-profit dan non-pemerintah, yang selama 27 tahun telah mendedikasikan diri untuk membantu masyarakat mencapai kualitas hidup umat manusia yang tinggi, untuk generasi sekarang dan terlebih untuk anak cucu kita melalui gaya hidup selaras dengan alam. YPBB mempromosikan inovasi-inovasi terbaik pola hidup organis dan membantu masyarakat mengadopsi pola hidup tersebut secara efektif melalui program-program edukasi, dukungan kelompok, pengorganisasian masyarakat, serta dukungan teknologi dan infrastruktur. Saat ini YPBB telah dikenal dengan kepemimpinannya dalam isu hidup organis, khususnya dengan kampanye utamanya saat ini yaitu Zero Waste.

YPBB memiliki visi terciptanya kehidupan manusia yang berkualitas tinggi melalui gaya hidup selaras alam. Sementara misi yang diusung adalah membantu dan mendukung masyarakat dalam memahami dan menerapkan gaya hidup organis untuk mencapai kualitas hidup yang tinggi melalui gaya hidup ramah lingkungan (organis). Terdapat beberapa program kerja yang dilakukan YPBB terkait dengan pengelolaan sampah, salah satunya adalah program Zero Waste Cities yang turut menjadi salah satu dasar gerakan donasi ini. YPBB melalui proyek Asia Pacific Action Against Plastic Pollution: Reducing Land-Based Leakage of Plastic Waste in Philippines & Indonesia Through Zero Waste Systems and Product Redesign, dibawah supervisi MEF akan mengembangkan model pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan di kawasan pemukiman. Di Indonesia, program ini sedang dilaksanakan sejak tahun 2017 hingga saat ini, dan telah berjalan di Kecamatan Cibeunying Kaler, Kecamatan Coblong, Kelurahan Babakan Sari dan Kelurahan Gempolsari di Kota Bandung, 2 desa di Kabupaten Bandung, dan 40 RW di Kota Cimahi.

Penggalangan dana oleh YPBB dilakukan mulai tanggal 26 Maret 2020 sampai dengan 20 April 2020. Awalnya, YPBB hanya akan memberikan donasi APD ke petugas sampah RW di wilayah dampingan YPBB. Seiring meningkatnya antusiasme masyarakat untuk memberikan bantuan, akhirnya dibuka donasi APD tahap 2 untuk petugas sampah RW yang berada wilayah Kawasan Bebas Sampah (KBS) Bandung. Pada tahap 1, ditargetkan dana yang dapat dikumpulkan sebesar Rp30.600.000,00 dengan target penerima donasi sebanyak 340 petugas sampah, dengan masing-masing petugas sampah mendapatkan 1 paket senilai Rp90.000,00 dan disalurkan oleh staf lapangan Zero Waste Cities YPBB. Pada tahap 2, ditargetkan dana yang dapat dikumpulkan sebesar Rp25.700.000,00 dengan target penerima donasi sebanyak 257 petugas sampah, dengan masing-masing petugas sampah mendapatkan 1 paket senilai Rp100.000,00 yang termasuk biaya pengiriman paket ke lokasi penanggung jawab wilayah KBS. Total donatur mencapai 70 pihak, dengan sebanyak 61 pihak yang menyumbangkan uang dan 9 pihak yang menyumbangkan barang.

Adapun beberapa capaian yang dihasilkan oleh gerakan penggalangan dana oleh YPBB ini, antara lain:

1. Jumlah dana yang berhasil tergalang adalah sebanyak Rp57.210.000,00 dan donasi barang senilai Rp3.022.000,00;
2. Bentuk bantuan yang disalurkan dari hasil penggalangan dana adalah berupa 1 paket bantuan berisi:
 - a. Goodie bag sebagai wadah;
 - b. Satu lembar panduan kesehatan dan keselamatan petugas sampah;
 - c. Dua buah masker kain 2 lapis yang dapat dicuci dan digunakan ulang;
 - d. Dua pasang sarung tangan karet yang bisa dicuci dan digunakan ulang;
 - e. Satu botol sabun cuci tangan berukuran 350 ml;
 - f. Satu botol hand sanitizer berukuran 100 ml;
 - h. Satu botol madu berukuran 250 ml.
3. Jumlah penerima manfaat yang berhasil disalurkan dari hasil penggalangan dana adalah sebanyak 601 petugas sampah dengan lokasi sebagai berikut:
 - a. Kota Bandung
 1. Kecamatan Cibeunying Kaler, mencakup Kelurahan Sukaluyu, Kelurahan Cihaurgeulis, dan Kelurahan Neglasari;
 2. Kecamatan Kiaracondong mencakup Kelurahan Babakan Sari;
 3. Kecamatan Bandung Kulon mencakup Kelurahan Gempol Sari;
 4. Kecamatan Coblong, mencakup Kelurahan Lebak Gede, Kelurahan Sadang Serang, Kelurahan Sekeloa, Kelurahan Dago, dan Kelurahan Lebak Siliwangi;
 5. Kecamatan Bandung Kidul, mencakup Kelurahan Mengger dan Kelurahan Batununggal;
 6. Kecamatan Batununggal, mencakup Kelurahan Maleer dan Kelurahan Cibangkong;
 7. Kecamatan Arcamanik, mencakup Kelurahan Sukamiskin;
 8. Kecamatan Sumur Bandung, mencakup Kelurahan Braga, Kelurahan Kebon Pisang, dan Kelurahan Babakan Ciamis;
 9. Kecamatan Rancasari, mencakup Kelurahan Cipamokolan;
 10. Kecamatan Antapani, mencakup Kelurahan Antapani Wetan dan Kelurahan Antapani Kidul;
 11. Kecamatan Regol, mencakup Kelurahan Balong Gede, Kelurahan Pasirluyu, dan Kelurahan Cigereleng;
 12. Kecamatan Bojongloa Kaler, mencakup Kelurahan Kopo; dan
 13. Kecamatan Mandalajati, mencakup Kelurahan Karang Pamulang.

b. Kota Cimahi

1. Kecamatan Cimahi Tengah, mencakup Kelurahan Baros, Kelurahan Cigugur Tengah, Kelurahan Padasuka, dan Kelurahan Karang Mekar;
2. Kecamatan Cimahi Utara, mencakup Kelurahan Cibabat, Kelurahan Cipageran,
3. Kelurahan Pasirkaliki, dan Kelurahan Citeureup; dan
Kecamatan Cimahi Selatan, mencakup Kelurahan Cibeber, Kelurahan Melong, Kelurahan Utama, Kelurahan Leuwigajah, dan Kelurahan Cibeureum.

c. Kabupaten Bandung

1. Kecamatan Soreang, mencakup Kelurahan Cingcin, Kelurahan Parung Serab, dan Desa Jatisari; dan
2. Kecamatan Cimenyan mencakup Kelurahan Ciburial.

4. Kolaborator yang bekerja sama dengan penggalangan dana oleh YPBB berupa:**a. Institusi / individu yang tergabung dalam penggalang dana / fundraiser**

- Fundraiser dari lembaga: Plastic Solution Fund, Global Alliance for Incinerator Alternatives, ITB '90, Generasi Semangat Selalu Ikhlas, Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan '86, Program Pengabdian Kepada Masyarakat - ITB, Gadamusa Discovery Jawa Barat, Rockstone Boots, Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran '67, Putrisavu, Sedarikini.
- Fundraiser dari individu: Yeni Siswantini, Adisty Putri Kusmana, Ismi Miradiani, Tantry Agnhitya Sari, Citra Andini, Nur Anizah Caserawanty, Nety Suhartini, Medianti Purnama Sari, Sri Julianti, Tini Ruliatin, Thommy, Nazla Maulia Hastari, Eka Tita Cahyati, Tini Ruliatin, Wilda Naily, Arla Anugrah Pratama, Mutia Dewi Yunati, Dany Hidayana, Taufik Budiman, Ririn Nur Febriani, Arie Nursanti, Fransiska Mutiara DA, Cucu Nurlianti, M Rozali Hasan, Indra Yudha Andriawan, Evelin St, Ismail Agung Rusmadipraja, Septi Sesorina, Christina Maria Chintasa, Anbibie, Dewi Nopilawati, Jeremy, Luh Sandya Natasha Manurun, Vicka Gustirani, Abdullah Siregar, Saskia Purbojo, Ervianti Rizqia, Thji Mei Ling, Dina Aryani, Rima Putri Agustina, Cahaya Eka Saputra, Thommy, Irni Aryani, R. Widiya Nurul Sabi, Fadhilahani Aulia, Sinta Setyaningrum, Arief Widodo Djati QQ, Lia Aryanti, Resti Ramadhanti, Yosepin Sri Ningsih, Novida Irawati, Nadia Astriani, dan Leny Martini.

b. Institusi / individu yang tergabung dalam penyalur bantuan

Penyalur bantuan berikut merupakan penanggung jawab wilayah KBS, yaitu Tini Martini, Orin, Toro, Djoko, Djaya, Wawan, Letty, Herlanan, Deni, Dandan, Aang, Solihin, Toto, Yanto, Bobby, Ateng Jaelani, Ema Mariana, Rahya, Asep, dan Tatang.